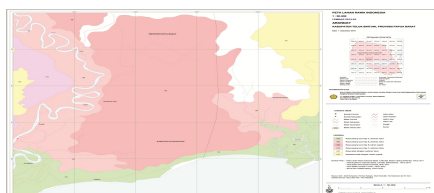


LAPORAN KINERJA

BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA

TAHUN ANGGARAN 2015



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016**



KATA PENGANTAR



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (BALITTRA) Tahun 2015 ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kinerja BALITTRA dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, sesuai dengan Instruksi Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Surat Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) No. 239/IX/6/8/2003 tentang Panduan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)..

LAKIN ini berupa rangkuman dari seluruh kegiatan yang dilakukan Balittra baik fisik maupun keuangan selama TA 2015 yang diformulasikan dalam bentuk Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran. Diharapkan Laporan Kinerja BALITTRA Tahun 2015 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja lingkup BALITTRA selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banjarbaru, Januari 2016
Kepala Balittra,



Dr. Ir. Herman Subagio, MS
NIP. 19600605 198403 1001.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
I PENDAHULUAN	1
II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Perencanaan Strategis	7
2.2. Perencanaan Kinerja Tahun 2015	14
2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2015	16
III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2015	17
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	19
3.3. Akuntabilitas Keuangan	60
PENUTUP	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIP BALITTRA TA 2015	63
Lampiran 2. Surat Perjanjian Kinerja BALITTRA TA 2015	64
Lampiran 3. Pagu dan Realisasi Anggaran BALITTRA TA 2015	69
Lampiran 4. Rencana Sttategis 2015-2019 BALITTRA	85

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian 25/Permentan/OT.140/3/2013, tugas pokok Balittra adalah melaksanakan penelitian lahan rawa untuk pertanian. Untuk tupoksi tersebut maka Balittra menyusun Rencana Strategis 2015 – 2019.

Mengacu pada Renstra tersebut, maka pada tahun 2015 sasaran yang akan dicapai adalah: 1) Tersedianya teknologi pertanian unggulan lahan rawa, 2) Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian lahan rawa, dan 3) Meningkatnya manajemen penelitian dan pengembangan inovasi pertanian.

Hasil yang telah dicapai pada tahun 2015 yaitu : 1) jumlah teknologi pengelolaan lahan dan air, serta pemulihan lahan terdegradasi mendukung sistem pertanian bioindustri sebanyak 9 teknologi, 2) Jumlah formula bioamelioran, biofertilize, dan insektisida nabati yang ramah lingkungan sebanyak 3 formula, 3) jumlah database dan sistem informasi sumberdaya pertanian lahan rawa sebanyak 2 laporan, 4) Jumlah keragaan teknologi pengelolaan lahan rawa sebanyak 2 keragaan, 5) Jumlah benih dan informasi adopsi varietas unggul padi rawa sebanyak 65 ton dan 1 informasi tingkat adopsi Inpara di lahan rawa lebak, 6) Taman Sain Pertanian (TSP Rawa) sebanyak 1 model, 6) jumlah media diseminasi, komunikasi, publikasi, Galeri Rawa, perpustakaan digital dan weebbsite sebanyak 3 media, 7) jumlah KTI sebanyak 17 jurnal, dan 27 prosiding.

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 34.518.044.000,- yang terserap sebesar Rp. 33.731.043.303,- atau 97,72 %. Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian. Meskipun dana yang terserap sebesar 97,72 %, akan tetapi seluruh kegiatan dapat terselesaikan dengan rata-rata tingkat capaian 100 % (Berhasil).

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balittra juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh Balittra terutama berkaitan dengan keragaman jumlah dan kualitas kompetensi SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan teknisi dan administrasi belum sesuai kebutuhan. Sedangkan hambatan/kendala eksternal yang dihadapi Balittra berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan. Selain itu juga terdapat kendala-kendala spesifik pada penelitian-

penelitian tertentu seperti faktor alam berupa kondisi cuaca dan serangan hama & penyakit tanaman.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1) mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan panjang, 2) melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) adalah salah satu unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan teknologi pertanian, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang dalam tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.

Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian 25/Permentan/OT.140/3/2013, Balittra mempunyai tugas melaksanakan penelitian lahan rawa untuk pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balittra menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian lahan rawa untuk penelitian;
- b. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, karakterisasi dan konservasi ekosistem lahan rawa untuk pertanian;
- c. Pelaksanaan penelitian teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa;
- d. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi system dan usaha agribisnis pertanian lahan rawa;
- e. Pemberian pelayanan teknis penelitian pertanian lahan rawa;
- f. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian pertanian lahan rawa;
- g. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balittra.

Struktur organisasi Balittra pada dasarnya terdiri dari organisasi struktural dan kelompok jabatan fungsional yang keduanya di bawah pimpinan seorang Kepala Balai dengan tingkat eselon IIIa. Jalur struktural terdiri atas : 1) Sub Bagian Tata Usaha yang bertugas mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Kepegawaian, Urusan Keuangan dan Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan, 2) Seksi Pelayanan Teknik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, pemantauan, evaluasi dan laporan serta pelayanan sarana penelitian pertanian lahan rawa, dan 3) Seksi Jasa Penelitian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan hasil penelitian pertanian lahan rawa.

Ketiga jalur struktural ini masing-masing dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Teknik dan Kepala Seksi Jasa Penelitian dengan tingkat eselon IV a. Sedangkan kelompok jabatan fungsional terdiri atas jabatan fungsional Peneliti dan jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Kelompok Jabatan Fungsional ini mempunyai tugas melakukan koordinasi kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan bidang keahlian tenaga fungsional yang ada, Kelompok Jabatan Fungsional di Balittra dibagi ke dalam 3 Kelompok Peneliti (Kelti) yang masing-masing dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional sebagai Ketua Kelti. Ketiga Kelti tersebut adalah Kelti Pengelolaan Air, Kelti Pengelolaan Hara Tanaman, Kelti Pemulihan dan Mikroba Tanah Rawa. Kelti-Kelti ini dibentuk disamping merupakan wadah pemangku jabatan fungsional juga untuk melaksanakan pembinaan peningkatan kemampuan profesionalitas peneliti dan teknisi di bidang masing-masing pejabat fungsional.

Peran Balittra yang semakin besar dan strategis harus didukung oleh sumber daya yang memadai (SDM, pendanaan dan sarana-prasarana). Jumlah SDM lingkup Balittra per 31 Desember 2015 sebanyak 113 orang. Komposisi SDM didominasi umur antara 46 – 55 tahun, yakni 71 orang dari total pegawai, dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 49 orang dan S1 sebanyak 23 orang (Tabel 1).

Tabel 1. Jumlah Pegawai Menurut Status Kepegawaian, Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur, Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa 31 Desember 2015

Status Kepegawaian	Tingkat Pendidikan	Kelompok Umur									Total
		< 20	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	> 60	
PNS	S3	-	-	-	3	-	1	3	2	-	9
	S2	-	-	-	2	3	1	3	4	2	15
	S1	-	1	2	3	2	3	9	3	-	23
	SM	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
	D3	-	-	-	-	-	1	1	-	-	2
	D2	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2
	SLTA	-	-	1	1	6	20	18	3	-	49
	SLTP	-	-	-	-	1	-	4	1	-	6
	SD	-	-	-	-	-	2	3	1	-	6
	Jumlah	0	1	3	9	12	28	43	15	2	113

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta program Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, antara lain berupa bangunan gedung kantor dan Aula, rumah kaca, kebun percobaan, pdderpustakaan digital dan weeb site serta galeri rawa. Kebun Percobaan yang dimiliki Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa saat ini terdapat di 5 (lima) lokasi yaitu KP. Belandean (Pasang surut tipe B, 24 ha), KP. Banjarbaru (Lebak-tadah

hujan, 42,6 ha), KP. Handil Manarap (Tadah hujan, 21,6 ha), KP. Binuang (lahan kering-tadah hujan-lebak, 22,5 ha) dan KP. Tanggul +Tawar (Lebak dangkal-tengahan, 74 ha).



KP. Banjarbaru, Kalsel



KP. Balandean, Kalsel



KP. Manarap, Kalsel



KP. Tanggul, Kalsel

Gambar 1. Kebun Percobaan yang dimiliki Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa



Gambar 2. Rumah kaca yang dimiliki Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa



Gambar 3. Perpustakaan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Selain itu terdapat juga fasilitas laboratorium dengan bangunan gedung Lab baru yang cukup megah dan dilengkapi dengan peralatan Lab. baru Yang canggih. Bangunan gedung Laboraturium dibangun pada TA 2014, sedangkan peralatan Laboraturium yang baru pengadaanya dilaksanakan pada TA 2015. Laboratorium yang dimiliki Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa adalah: Laboratorium Tanah, Air dan Tanaman, Laboratorium Mikrobiologi dan Laboratorium Pengelolaan Air.



Gambar 4. Bangunan gedung dan peralatan Laboratorium Tanah, Air dan Tanaman Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Lahan rawa mempunyai sifat marjinal dan rapuh sehingga pembukaan lahan rawa mempunyai resiko kerusakan yang tinggi. Kesalahan pengelolaan pada masa lalu meninggalkan kerusakan lahan rawa yang cukup luas. Perubahan iklim seperti banjir dan kekeringan dapat berdampak luas terhadap kerusakan lahan dan lingkungan kawasan rawa di masa depan. Akibat dampak perubahan iklim ini dapat menurunkan produksi pertanian di lahan rawa. Kekeringan juga dapat merusak dan menurunkan produktivitas lahan rawa akibat munculnya kemasaman tanah dan air, munculnya keracunan unsur toksik seperti Al, Fe, sulfida, asam-asam organik, salinitas, perubahan sifat fisik seperti hidrofobik, kering tak balik (*irreversible drying*), amblasan (*subsidence*) dan lainnya. Upaya pemulihan kerusakan lahan rawa memerlukan biaya yang besar dan waktu yang lama sehingga lebih bijak dengan melakukan pencegahan daripada perbaikan kemudian.

Laju peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK) dalam sepuluh tahun terakhir ini cenderung meningkat. Tingkat emisi rata-rata setiap tahun mencapai setara 100 juta t CO₂. ha⁻¹, sedangkan rosot karbon terus menurun hampir 70 juta t CO₂. ha⁻¹. Dengan demikian terjadi kelebihan 30 juta t CO₂. ha⁻¹ setiap tahun. Penyumbang emisi (CO₂) dari kegiatan non energi (perubahan tata guna lahan, pertanian, sampah) dilaporkan mencapai 35% dari emisi total nasional. Komitmen Indonesia secara sukarela untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 26% dimana 9,5% diantaranya berasal dari lahan gambut perlu mendapatkan perhatian serius.

Indeks pertanaman (IP) padi di lahan rawa masih rendah yaitu hanya satu kali setahun (IP 100). Dari 0,66 juta hektar lahan sawah hanya 10% areal yang ditanami 2 (dua) kali setahun (IP 200) dan sisanya hanya ditanam 1 (satu) kali setahun. Rendahnya IP ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain (a) kondisi biofisik lahan yang cukup berat, (b) infrastruktur tata air yang kurang mendukung, (c) tingginya serangan hama dan penyakit, (d) aspek sosial ekonomi (keterbatasan tenaga kerja dan modal).

Kelembagaan petani seperti pelayanan sarana produksi, permodalan, penyuluhan dan pemasaran masih lemah. Kelompok tani atau Gapoktan pada beberapa lokasi belum berfungsi dengan baik bahkan belum terbentuk.

Pembuatan LAKIN Balittra tahun 2015 dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja pelaksanaan kegiatan Balittra selama kurun waktu satu tahun. Tujuannya adalah sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja Balittra dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2015.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) 2015-2019 merupakan lanjutan dari Renstra 2010-2014, yang disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis global maupun nasional, terutama dalam aspek sumberdaya lahan pertanian rawa. Renstra ini disusun dalam rangka memenuhi INPRES No. No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perencanaan Strategis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Penyusunan Renstra Balittra 2015-2019 mengacu dan berpedoman pada Renstra Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rancangan Renstra Kementerian Pertanian, dan Reformasi Perencanaan dan Penganggaran yang telah dijabarkan pada Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) dan Renstra BB Litbang SDLP yang dalam penjabarannya disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan respon *stakeholders*.

2.1.1. Visi

Visi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di kawasan Asia Tenggara yang profesional dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna. Sejalan dengan visi tersebut, maka misi yang akan dilaksanakannya adalah menciptakan, merekayasa, mendiseminasikan dan mengembangkan inovasi teknologi sesuai kebutuhan pengguna untuk mendukung pembangunan pertanian.

Sejalan dengan visi dan misi eselon I tersebut di atas, serta tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepadanya, maka **visi** Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa adalah *menjadi lembaga penelitian yang maju dalam pengenalan dan pengembangan pengelolaan lahan rawa untuk pertanian secara berkelanjutan*.

2.1.2. Misi

Misi Balittra yang akan dilaksanakan adalah: a) *Menghasilkan teknologi untuk pengembangan pertanian pada ekosistem rawa sesuai lingkungan, dan b) Mendorong terjalannya kerja sama penelitian tingkat nasional maupun internasional dalam pengelolaan lahan rawa berkelanjutan*.

2.1.3. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan Utama

Tujuan yang ingin dicapai oleh Balittra dalam Renstra 2015-2019 adalah:

1. Menghasilkan teknologi pengelolaan lahan dan air untuk peningkatan produktivitas, peningkatan IP, perbaikan sifat-sifat tanah dan air, diversifikasi dan integrasi komoditi dan penurunan gas rumah kaca
2. Menghasilkan teknologi pengelolaan hara dan tanaman untuk peningkatan produktivitas, peningkatan IP, perbaikan sifat tanah dan penurunan gas rumah kaca
3. Teknologi yang mampu mendukung peningkatan produktivitas padi dan efisiensi pemupukan
4. Memperagakan teknologi inovatif dan hasil-hasil penelitian di lahan rawa serta teradopsinya teknologi tersebut oleh pengguna
5. Menghasilkan system informasi sumberdaya lahan rawa yang informatif
6. Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman serta pendapatan petani
7. Memperagakan teknologi inovatif dan hasil-hasil penelitian di lahan rawa serta teradopsinya teknologi tersebut oleh pengguna
8. Menghasilkan benih padi bermutu dan bersertifikat

b. Sasaran Strategis

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Optimalisasi pemanfaatan lahan rawa eksisting, terutama lahan rawa yang berbasis pada pertanian rakyat atau yang dikelola petani kecil yang pada umumnya dengan produktivitas rendah melalui inovasi teknologi peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi serta perbaikan/konservasi sumberdaya tanah dan air
2. Pemanfaatan dan pengembangan lahan rawa terlantar atau terdegradasi yang saat ini tidak produktif (*idle*) melalui upaya reklamasi atau rehabilitasi yang sekaligus untuk perluasan areal pertanian baru (ekstensifikasi) baik untuk pangan, produk perkebunan maupun bahan bioenergy serta untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan tata air
3. Pengembangan inovasi teknologi, pupuk dan pengelolaan sumberdaya air pada sub-sistem prasarana dan sarana pertanian, pengelolaan lahan, pemupukan, pengembangan Varietas Unggul Baru (VUB), pengelolaan air irigasi, model farming, dll. pada sub sistem produksi, serta teknologi panen dan pasca panen termasuk bioproses produk-produk pertanian.

2.1.4. Target Utama Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Dalam lima tahun ke depan (2015 – 2019), Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa mempunyai beberapa target utama di berbagai bidang penelitian dan diseminasi, yaitu:

1. Teknologi pengelolaan lahan terpadu berkelanjutan di lahan rawa dalam menghadapi perubahan iklim dan peningkatan produksi serta intensitas pertanian
2. Teknologi pengelolaan hara dan tanaman yang meningkatkan produktivitas padi di lahan rawa pasang surut sulfat masam
3. Teknologi remediasi lahan pasang surut terdegradasi yang dapat meningkatkan produktivitas lahan
4. Teknologi pengelolaan air di lahan rawa pasang surut dan lebak
5. Teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa terpadu (penataan lahan dan komoditas) wilayah mitra
6. Informasi sumberdaya lahan rawa
7. Pendampingan Upsus Pajale mendukung swasembada pangan berkelanjutan
8. Benih padi adaptif lahan rawa
9. Taman Sain Pertanian (TSP) Rawa

2.1.5. Arah Kebijakan

Arah Kebijakan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Arah dan kebijakan umum litbang pertanian lahan rawa adalah mengembangkan teknologi inovasi yang bertitik tolak dari kondisi/perkembangan teknologi saat ini (*state of the art*) atau pengkayaan inovasi dengan merakit teknologi baru yang lebih handal melalui penguasaan dan penerapan ilmu dan teknologi (IPTEK, terutama yang berbasis *bioscience* dan *bioengineering* dalam konteks "*science, innovation, networks*". Secara konseptual arahan penelitian dan pengembangan ditujukan pada pengembangan pertanian modern dan terpadu, seperti halnya pengembangan pertanian ramah lingkungan, pertanian bioindustri, dll. Arah dan kebijakan umum tersebut diimplementasikan melalui pemanfaatan sumberdaya litbang secara optimal dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan institusi nasional maupun internasional.

Secara lebih spesifik, arah kebijakan litbang pertanian lahan rawa ke depan adalah sebagai berikut:

1. Memprioritaskan penyediaan inovasi dan teknologi inovatif untuk optimalisasi pemanfaatan lahan rawa, baik eksisting maupun areal baru dalam konteks peningkatan produksi (produktivitas dan luas areal tanam), nilai tambah, kelestarian sumberdaya dan lingkungan.
2. Mengarahkan kegiatan penelitian dan pengembangan yang berbasis sumberdaya lokal untuk merakit dan menghasilkan berbagai komponen teknologi, baik yang berbasis komoditas maupun bidang masalah, serta model pertanian lahan rawa inovatif (modern dan terpadu), seperti pertanian ramah lingkungan dan pertanian bioindustri.
3. Pengembangan dan penerapan *advance technology* (teknologi frontier) berbasis *bioscience* dan *bioengineering* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya genetik, lahan, air, biomassa, dan limbah organik di lahan rawa.
4. Mendorong pengembangan sistem informasi (SIT) sumberdaya dan teknologi lahan rawa yang berbasis informasi geo-spasial serta memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam upaya diseminasi (SDMC) dan transfer teknologi/informasi lahan rawa.
5. Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang interaktif dalam upaya meningkatkan *scientific recognition* melalui peningkatan jumlah publikasi (KTI) dalam jurnal nasional dan internasional.
6. Percepatan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa melalui Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC) kepada seluruh *stakeholders* melalui jejaring PPP (*public-private-partnership*) pencapaian sasaran litbang pertanian yaitu *impact recognition* dan *scientific recognition*.

a. Strategi Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

Strategi adalah pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan atau pewujudan gagasan, perencanaan dan eksekusi dalam kurun waktu tertentu. Strategi utama litbang lahan rawa harus beritikad pada titik ungkit (*leverage point*) dalam pengembangan dan pengelolaan lahan rawa, yaitu: (a) Tata kelola dan optimalisasi sumberdaya air serta penataan dan reklamasi lahan, (b) Pengembangan Teknologi Inovatif: VUB adaptif & perbenihan, pemupukan, amelioran, *bioprocess*, *bio product*, (c) Pengembangan model inovatif/terpadu: sistem integrasi tanaman dan ternak (SITT), pertanian ramah lingkungan (PRL), *Indonesian carbon efficient farming* (ICEF), Bioindustri, dll., (d) Modernisasi sistem usaha pertanian, dan (e) Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinergi

program. Dalam konteks pertanian bioindustri, optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan karbon, biomassa dan limbah organik menjadi salah satu titik ungkit yang sangat penting dan strategis.

Strategi litbang pertanian lahan rawa adalah strategi untuk melaksanakan penelitian dan pengembangan di lahan rawa untuk memperoleh output litbang yang handal yang mampu mempercepat pengembangan lahan rawa sesuai dengan tujuan pengembangan lahan rawa yaitu mendukung swasembada pangan, peningkatan nilai tambah, peningkatan ekspor dan penurunan kemiskinan di lahan rawa. Strategi penelitian dan pengembangan lahan rawa difokuskan pada 5 bidang utama, yaitu: (i) identifikasi dan evaluasi sumberdaya lahan rawa, (ii) identifikasi dan perakitan teknologi berbasis *bioscience* dan *bioengineering*, (iii) pengembangan networking penelitian dan pengembangan, (iv) penelitian dan pengembangan keberlanjutan produksi dan sosial ekonomi, (v) diseminasi dan komunikasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan.

Strategi penelitian pertanian lahan rawa mengacu pada butir-butir sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan penelitian dasar berbasis *bioscience* dan *bioengineering* untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif di lahan rawa dalam mengembangkan model pertanian lahan rawa yang modern dan terpadu.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas/kompetensi serta optimalisasi SDM, sarana dan prasarana, dan anggaran untuk meningkatkan produktivitas dan mutu litbang (*scientific and impact recognition*) dalam mewujudkan sistem pertanian lahan rawa yang modern dan terintegrasi, seperti pertanian ramah lingkungan dan bioindustri lahan rawa.
3. Mendorong terbangunnya kegiatan penelitian bersama melalui konsorsium atau jaringan kerja (*networking*) litkajibangrap lahan rawa, baik antar UK/UPT maupun antar disiplin ilmu dalam rangka optimalisasi sumberdaya peneliti-penyuluh dan perekayasa dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan litkajibangrap lahan rawa.
4. Membangun budaya baru penelitian (*science, innovation, networking*) yang menghargai daya cipta dengan insentif yang dapat memotivasi peningkatan kinerja penelitian dan diperolehnya HKI.
5. Meningkatkan komunikasi dan kajian umpan balik untuk refocusing dan dinamisasi kegiatan litbang pertanian lahan rawa dan percepatan diseminasi serta transfer teknologi pertanian lahan rawa

2.1.6. Program dan Kegiatan

Berdasarkan arah dan strateginya serta berbagai isu strategis yang melatarinya, maka ruang lingkup program dan kegiatan litbang pertanian lahan rawa adalah sebagai berikut:

Program Utama I. Identifikasi dan karakterisasi sumberdaya pertanian di lahan rawa dan pengembangan basisdata.

Identifikasi dan karakterisasi sumberdaya pertanian di lahan rawa dan pengembangan basisdata, pada tahun 2015 hingga 2019 terdiri atas 3 sub program prioritas, yaitu: i). Karakterisasi potensi sumberdaya lahan, air, genetik, dan sosial ekonomi dan prioritas pengembangan lahan rawa, ii) Pengembangan basis data dan system informasi geospasial lahan rawa, dan iii) Pengembangan *Decision Support System* (DSS) sumberdaya lahan rawa.

Program Utama II. Penelitian, pengembangan dan perakitan inovasi teknologi dan model usahatani lahan rawa

Penelitian, pengembangan dan perakitan inovasi teknologi dan model usahatani lahan rawa pada tahun 2015 hingga 2019 terdiri atas 7 sub program prioritas, yaitu: i). Penelitian senjang teknologi dan analisis usaha tani lahan rawa, ii) Penelitian pengembangan sumberdaya genetic dan komponen teknologi berbasis komoditas, iii) Penelitian dan perakitan teknologi budidaya komoditas di lahan rawa, iv) Penelitian dan perakitan teknologi pengelolaan air permukaan dan air tanah, v) Rekayasa alsintan spesifik lahan rawa, vi) Penelitian dan pengembangan teknologi proses dan pascapanen komoditas lahan rawa, dan vii) Pengembangan model pertanian terintegrasi.

Program Utama III. Diseminasi, *networking*, dan dampak

Diseminasi, *networking*, dan dampak pada tahun 2015 hingga 2019 terdiri atas 4 sub program prioritas, yaitu: i) Advokasi dan pengenalan inovasi teknologi pengelolaan lahan rawa, ii) Diseminasi model farming inovatif lahan rawa, iii) Pengembangan *networking* pengelolaan lahan rawa, dan iv) Kajian adopsi dan dampak inovasi pengelolaan lahan rawa.

Program Utama IV. Sintesis Kebijakan dan kelembagaan

Sintesis Kebijakan dan kelembagaan pada tahun 2015 hingga 2019 terdiri atas 2 sub program prioritas, yaitu: i) Sintesis kebijakan dan regulasi tata kelola lahan rawa dan infra-struktur pendukung dan ii) Rekayasa kelembagaan pertanian lahan rawa.

2.1.7. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama disusun untuk menjadi bahan acuan/arahan keluaran yang harus dicapai pada pelaksanaan program tahunan dari 2015-2019. Untuk lima tahun (2015-2019), Balittra menetapkan indikator kinerja utama penelitiannya ke arah pemecahan masalah utama lahan rawa meliputi pengelolaan air untuk mendapatkan model-model sistem pengelolaan air, remediasi kualitas lahan dan pengelolaan hara dan tanaman terpadu untuk meningkatkan produktivitas lahan dan peningkatan produksi tanaman pangan. Kegiatan mendukung program swasembada pangan berkelanjutan dan kegiatan strategis didekati dengan indikator kinerja utama, penelitiannya ke arah pengembangan database dan sistem informasi pertanian lahan rawa, Penelitian Terpadu Teknologi Peningkatan Produksi Padi dan palawija di Lahan Rawa Pasang Sururt Mendukung Swasembada Pangan, Penelitian Pengelolaan Lahan Rawa yang Ramah Lingkungan dan Formulasi Bioamelioran, Biofertilizer dan Biopestisida untuk Mendukung Pertanian Berkelanjutan di Lahan Rawa. Untuk kegiatan diseminasi indikator kinerja utamanya diarahkan untuk percepatan dan perluasan adopsi teknologi ke pengguna meliputi kegiatan diseminasi terpadu teknologi pengelolaan lahan rawa, penyusunan media diseminasi, komunikasi dan publikasi, pengelolaan dan penambahan koleksi museum rawa, pengembangan perpustakaan digital dan website, dan perbanyakan dan pemurnian benih padi untuk lahan rawa. Uraian indikator kinerja utama secara lengkap pada tabel 2.

Tabel 2. Langkah Operasional dan Indikator Kinerja Utama BALITTRA 2015

Rencana Tindak	Indikator Kinerja Utama
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa	• Jumlah Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air, serta Pemulihan Lahan Terdegradasi mendukung Sistem Pertanian Bioindustri • Jumlah Formula (bioamelioran dan biofertiliser) yang Ramah Lingkungan • Jumlah <i>Database</i> dan Informasi Sumber Daya Pertanian Lahan Rawa • Jumlah Keragaan Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa • Jumlah Benih dan Informasi Adopsi Varietas Unggul Padi • Agro Science Park • Jumlah Media Diseminasi, Komunikasi, Publikasi, Galeri Rawa, Perpustakaan dan Website • Jumlah KTI

Sedangkan target capaian IKU BALITTRA pada tahun 2015 sebagaimana yang tercantum dalam lampiran Renstra BALITTRA 2015-2019 adalah seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Target IKU yang ingin dicapai BALITTRA pada TA 2015

Nomor	IKU	Target
1.	Jumlah Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air, serta Pemulihan Lahan Terdegradasi mendukung Sistem Pertanian Bioindustri	9
2.	Jumlah Formula (bioamelioran dan biofertiliser) yang Ramah Lingkungan	3
3.	Jumlah <i>Database</i> dan Informasi Sumber Daya Pertanian Lahan Rawa	2
8.	Jumlah Keragaan Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa	2
9.	Jumlah Benih dan Informasi Adopsi Varietas Unggul Padi	65 ton, 1 informasi
10.	Agro Science Park	1
11.	Jumlah Media Diseminasi, Komunikasi, Publikasi, Galeri Rawa, Perpustakaan dan Website	3
12.	Jumlah KTI	14 jurnal 7 prosiding

2.2. Perencanaan Kinerja Tahun 2015

Dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2015, telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada TA 2015.

Seluruh kegiatan utama yang dilaksanakan di BALITTRA merupakan dukungan terhadap Program Penciptaan Teknologi Varietas Unggul Berdaya Saing. Kegiatan utama yang telah ditetapkan adalah Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. Dari kegiatan tersebut target yang ingin dicapai disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Rencana Kinerja Tahunan lingkup BALITTRA, TA 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa		
- Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan	Jumlah Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air, serta Pemulihan Lahan Terdegradasi mendukung Sistem Pertanian Bioindustri	9
	Jumlah Formula (bioamelioran dan biofertiliser) yang Ramah Lingkungan	3
	Jumlah <i>Database</i> dan Informasi Sumber Daya Pertanian Lahan Rawa	2
- Terlaksananya pelayanan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa dan kerjasama penelitian	Jumlah Keragaan Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa	2
	Jumlah Benih dan Informasi Adopsi Varietas Unggul Padi	65 ton, 1 informasi
	Agro Science Park	1
	Jumlah Media Diseminasi, Komunikasi, Publikasi, Galeri Rawa, Perpustakaan dan Website	3
	Jumlah KTI	14 jurnal 7 prosiding

Berdasarkan tabel 4. di atas, pada tahun 2015, BALITTRA merencanakan untuk menghasilkan : (1) sembilan teknologi pengelolaan lahan dan air, serta pemulihan lahan terdegradasi mendukung sistem pertanian bioindustri, (2) tiga formula (bioamelioran, biofertilizer, dan bioinsektisida nabati) yang ramah lingkungan, (3) dua laporan data informasi sumberdaya pertanian lahan rawa, (4) dua keragaan teknologi pengelolaan lahan rawa, (5) enam puluh lima ton) benih padi rawa dan satu informasi adopsi varietas unggul padi raawa , (6) 1 Agro Science Park (ASP), (7) tiga media diseminasi, (8) dua Karya Tulis Ilmiah (14 jurnal, 7 prosiding).

2.3. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Dari dokumen Rencana Kinerja Tahunan, selanjutnya diajukan kepada Kepala Badan Litbang Pertanian untuk ditetapkan menjadi Penetapan Kinerja. Berdasarkan penetapan yang ditandatangani oleh Kepala Badan Litbang Pertanian pada bulan Januari 2015, dan Perjanjian Kinerja antara Ka. Balittra dengan Ka. BBSDLP pada bulan Maret 2015, maka Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja BALITTRA untuk Tahun Anggaran 2015 adalah seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Penetapan/Perjanjian Kinerja Kegiatan Utama lingkup BALITTRA tahun 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa		
Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan	Jumlah Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air, serta Pemulihan Lahan Terdegradasi mendukung Sistem Pertanian Bioindustri	9
	Jumlah Formula (bioamelioran dan biofertiliser) yang Ramah Lingkungan	3
	Jumlah Informasi Geospasial Sumber Daya Pertanian Lahan Rawa	2
	Jumlah Metode Analisis	2
Terlaksananya pelayanan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa dan kerjasama penelitian	Jumlah Keragaan Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa	2
	Jumlah Benih dan Informasi Adopsi Varietas Unggul Padi	65 ton, 1 informasi
	Agro Science Park	1
	Jumlah Media Diseminasi, Komunikasi, Publikasi, Galeri Rawa, Perpustakaan dan Website	3
	Jumlah KTI	14 jurnal 7 prosiding
Pagu Anggaran	Rp 34.518.044.000	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil**: > 100 persen; (2) **berhasil**: 80 – 100 persen; (3) **cukup berhasil**: 60 – 79 persen; dan **tidak berhasil**: 0 – 59 persen. Realisasi sampai akhir tahun 2015 menunjukkan bahwa sasaran telah dapat dicapai dengan rata-rata capaian sebesar >100 persen (**sangat berhasil**).

Capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2015 yang merupakan tahun kesatu pelaksanaan Renstra Tahun 2015-2019 Balittra. Indikator kinerja yang ditetapkan mencapai >100 % dengan katagori **Sangat Berhasil**.

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian yang cukup ketat, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh komitmen dari para peneliti (SDM) dan dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana penelitian.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2015

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Capaian Akhir Indikator Kinerja Sasaran BALITTRA Tahun 2015

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
STRATEGIS				
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa				
- Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan	Jumlah Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air, serta Pemulihan Lahan Terdegradasi mendukung Sistem Pertanian Bioindustri	9	9	100
	Jumlah Formula (bioamelioran dan biofertiliser) yang Ramah Lingkungan	3	3	100
	Jumlah Informasi Geospasial Sumber Daya Pertanian Lahan Rawa	2	2	100
- Terlaksananya pelayanan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa dan kerjasama penelitian	Jumlah Keragaan Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa	2	2	100
	Jumlah Benih dan Informasi Adopsi Varietas Unggul Padi	65 ton, 1 info	65 ton, 1 info	100
	Agro Science Park	1	1	100
	Jumlah Media Diseminasi, Komunikasi, Publikasi, Galeri Rawa, Perpustakaan dan Website	3	3	100
	Jumlah KTI	14 jurnal 7 prosiding	17 jurnal 27 prosiding	209
Pagu Anggaran	Rp 34.518.044.000			
Realisasi Anggaran	Rp. 33.731.043.303,- (97,72 %)			

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa tahun 2015 dengan capaian indikator kinerja sebesar >100 %

secara umum menunjukkan tingkat keberhasilan **sangat berhasil** (>100 persen) dalam mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2015.

Beberapa masalah yang dihadapi Balittra dalam upaya pencapaian sasaran tersebut antara lain: keterbatasan SDM berkualitas dan berkeahlian khusus, serangan hama & penyakit pada tanaman percobaan, serta kondisi cuaca. Akan tetapi seluruh permasalahan tersebut telah berhasil diatasi, sehingga seluruh kegiatan terselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Itu semua menunjukkan komitmen yang tinggi dari para peneliti dan staf pendukung lainnya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Balittra Tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2014 Balittra dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1: Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan

Untuk mengukur capaian sasaran tersebut, diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran. Adapun pencapaian target indikator kinerja sasaran dapat digambarkan pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi pengelolaan lahan dan air, serta pemulihan lahan terdegradasi mendukung sistem pertanian bioindustri	9 Teknologi	9 Teknologi	100

Berdasarkan data realisasi indikator kinerja sasaran pada tabel di atas, pada tahun 2015 Balittra berhasil menyelesaikan 9 teknologi atau 100% dari target. Dengan demikian katagori keberhasilan pencapaian indikator kinerja 1 adalah **berhasil**.

Keberhasilan pencapaian target tersebut tidak terlepas dari perencanaan yang matang dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim peneliti beserta

tim teknisi litkayasa berjalan dengan koordinasi yang baik sehingga permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik pula.

1. Kegiatan penelitian yang bertujuan mendapatkan satu paket komponen teknologi pengelolaan lahan pasang surut yang adaptif dan aplikatif serta ramah lingkungan, meliputi: teknis budidaya, pengelolaan air, pengolahan tanah dan penggunaan varietas toleran untuk meningkatkan IP 200 dilaksanakan dengan melakukan survey lokasi pada kawasan seluas 12 ha dengan tujuan untuk mengetahui karakterisasi lahan (tipologi lahan, tipe luapan, keragaman tinggi muka air lahan, keragaman kesuburan tanah, dinamika tinggi muka air) telah dilaksanakan pada awal sebelum penelitian dilaksanakan yaitu pada tanggal 16-18 Februari 2015.

Berdasarkan hasil survey dan data analisa laboratorium dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa lahan yang menjadi kawasan penelitian pada kegiatan ini merupakan lahan pasang surut dengan tipe luapan B ke C. Kondisi hidrologi lahan sangat dipengaruhi oleh luapan air pasang tetapi tata airnya masih tidak tertata dengan baik, dimana pintu-pintu air rusak tidak berfungsi dan bahkan hilang, sehingga air tidak bisa diatur. Saluran-saluran kemalir di petakan petani juga belum ada. Lahan penelitian termasuk kategori tipe luapan B yang terluapi hanya pada saat pasang besar saja yang terjadi dua kali dalam sebulan yaitu pada waktu bulan purnama maupun bulan mati. Menurut Suriadikarta (2005) lahan sulfat masam yang bertipe luapan B tata airnya sebaiknya diatur dengan sistem aliran satu arah.



Gambar 3. Kondisi Lahan awal sebelum penelitian dilaksanakan

Berdasarkan hasil penilaian kesesuaian lahan dinyatakan bahwa lokasi penelitian ini tergolong ke dalam kelas S2 (sesuai) dan S3 (sesuai marginal) untuk tanaman padi maupun kedelai. Dan untuk prioritas pengembangan kedua komoditas memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan di lokasi ini karena selain pemasaran bagus, harga juga cukup bagus sehingga cukup menguntungkan



Gambar 4. Karakterisasi lahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan paket teknologi pengelolaan lahan pasang surut yang adaptif dan aplikatif serta ramah lingkungan di lahan pasang surut di desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur meningkatkan Produktivitas padi sebesar 61%



Gambar 5. Teknologi pengelolaan lahan dan pengelolaan air

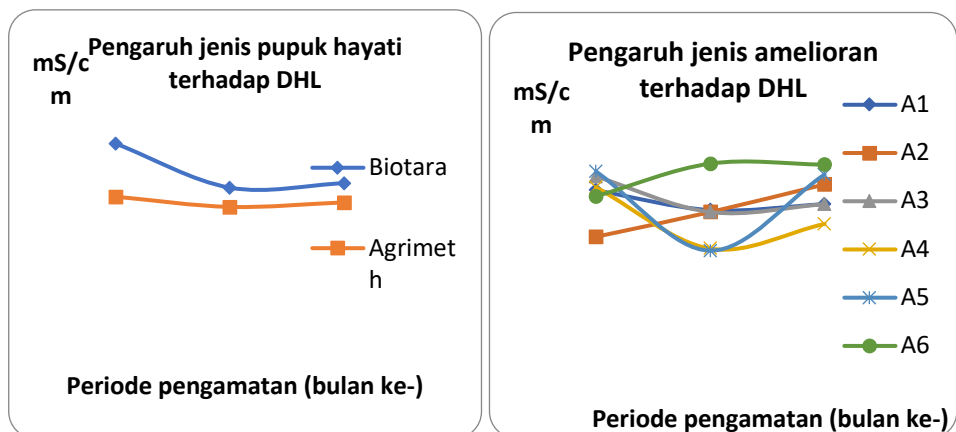


Gambar 6. Penampilan pertanaman padi pada pertanaman ke-1 (MK-1)



Gambar 7. Performan tanaman kedelai pada pertanaman ke 2 (MK-2)

2. Penelitian yang bertujuan mendapatkan komponen teknologi remediasi lahan gambut terdegradasi melalui pemberian amelioran dan pupuk hayati untuk tanaman kedelai Pemulihan lahan gambut terdegradasi dapat didekati dengan menggunakan bahan amelioran dan mikroorganisme. Komponen teknologi pemulihan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu formula biofertilizer/bioamelioran yang dapat memperbaiki gambut terdegradasi secara cepat, dilaksanakan di lahan gambut terdegradasi di desa Kalampangan, Kodya Palangka Raya, Kalimantan Tengah.
Hasil penelitian menunjukan Jenis amelioran lebih berpengaruh terhadap sifat tanah (pH, DHL dan konsentrasi H-dd) dan pertumbuhan tanaman, serta produksi tanaman kedelai dibandingkan pupuk hayati. Produksi tanaman kedelai tertinggi pada perlakuan pemberian ameloran A5 (100% dolomit) dan tidak berbeda nyata dengan A2 (100% abu), berturut turut mampu meningkatkan produksi kedelai sampai 21,9% dan 18% dibandingkan cara petani.



Keterangan: A1 = Biochar cangkang kelapa; A2 = Abu cangkang kelapa; A3 = 50% biochar cangkang kelapa + 50% pukan ayam; A4 = 50% abu cangkang kelapa + 50% pukan ayam; A5 = 100% Dolomit; A6 = Cara petani (40% pukan ayam + 40% tanah mineral + 20% abu).

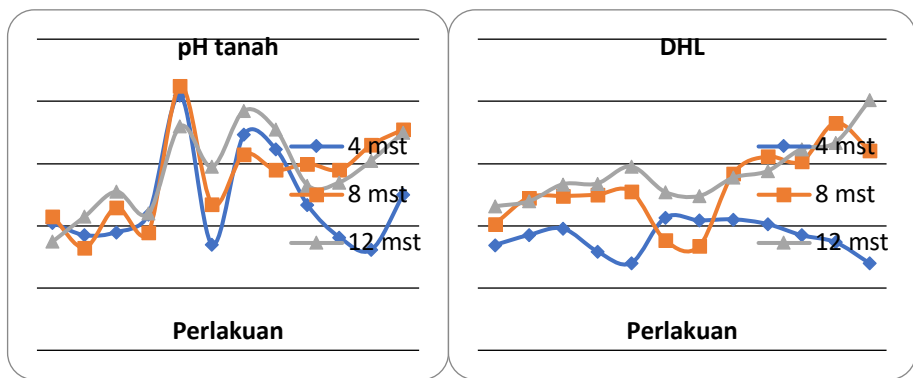
Gambar 8. Pengaruh jenis pupuk hayati dan amelioran terhadap DHL tanah





Gambar 9. Keragaan tanaman akibat perlakuan jenis pupuk hayati dan amelioran.

3. Penelitian yang bertujuan mendapatkan komponen teknologi remediasi untuk tanaman kedelai di lahan sulfat masam terdegradasi di Wanaraya, Barito Kuala. Lokasi penelitian yang digunakan merupakan lahan sulfat masam aktual yang telah diperbaiki kesuburannya pada penelitian TA 2014. Lokasi penelitian mempunyai pH sekitar 3,5, kandungan Al 9 – 12 cmol/kg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemberian amelioran pupuk kandang ayam 2 t/ha + Biotara dengan pupuk NPK 50% dari dosis rekomendasi, mampu meningkatkan produksi kedelai sampai 30% dibandingkan control



Gambar 10. Perubahan pH dan DHL tanah akibat perlakuan pupuk hayati (P) dan Dosis pupuk NPK (A)



Gambar 11. Keragaan kedelai pada beberapa perlakuan amelioran dan pupuk hayati dan dosis pupuk NPK, Wanaraya, MK 2015

4. Penelitian yang bertujuan mendapatkan informasi besaran CO₂ melalui teknologi pengelolaan air sistem tabat pada beberapa penggunaan lahan gambut serta kuantifikasi emisi Co₂ dari dekomposisi gambut dan respirasi akar dilakukan di lahan gambut Jaberin Kab. Pulang Pisau Kalteng. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey pada lahan gambut yang telah terdapat saluran drainase lengkap dengan pintu air/tabat dan saluran drainase yang belum dilengkapi dengan tabat. Pengamatan tinggi muka air tanah dan produktivitas tanaman (lingkar batang tanaman), pengambilan contoh tanah dan gas CO₂, analisa fisik dan kimia tanah serta analisa gas CO₂ di laboratorium.

Ruang lingkup penelitian meliputi pengamatan di lapang untuk mengetahui tinggi muka air tanah, pH dan Eh tanah serta produktivitas tanaman. Pengambilan contoh gas CO₂ dan pengukuran lingkar batang tanaman. Sedangkan analisa di laboratorium dilakukan terhadap contoh tanah dan gas CO₂ yang diambil dari lokasi penelitian.

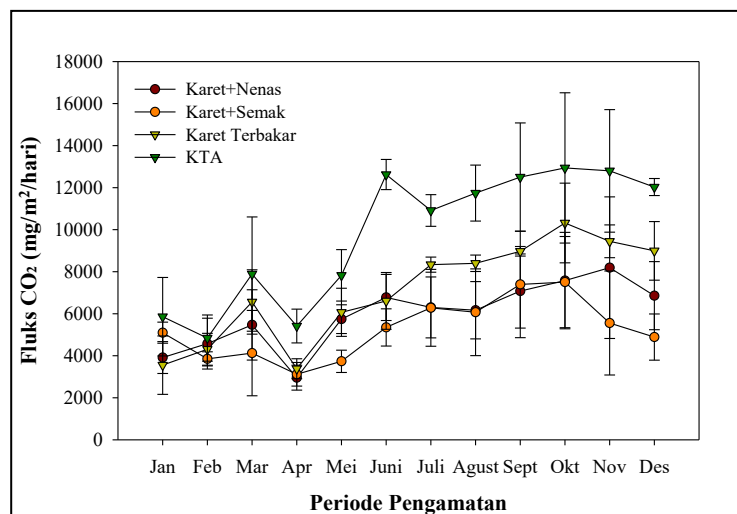
Hasil penelitian menunjukkan Emisi CO₂ dapat direduksi sebesar 27.7%, 38.9% dan 46.4% berturut-turut pada penggunaan lahan karet terbakar, karet+nenas dan karet+semak.

Kerentanan terhadap kebakaran dengan indikator sifat hidrofobik gambut (kedalaman 0-50 cm) dapat dikurangi sebesar 8.1% (karet terbakar), 13.5% (karet+semak) dan 26.8% (karet+nenas). Selain itu, pada penggunaan lahan karet terbakar mampu mencegah berkurangnya kemampuan gambut menyimpan air sebesar 13.9 %.





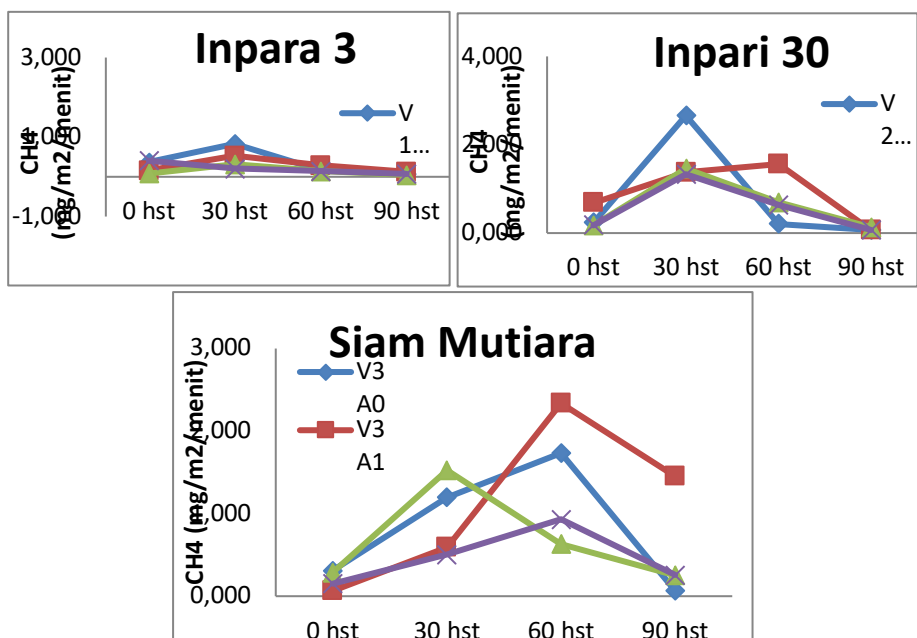
Gambar 12. Pengelolaan air sistem tabat di Desa Jabiren, Kalimantan Tengah.



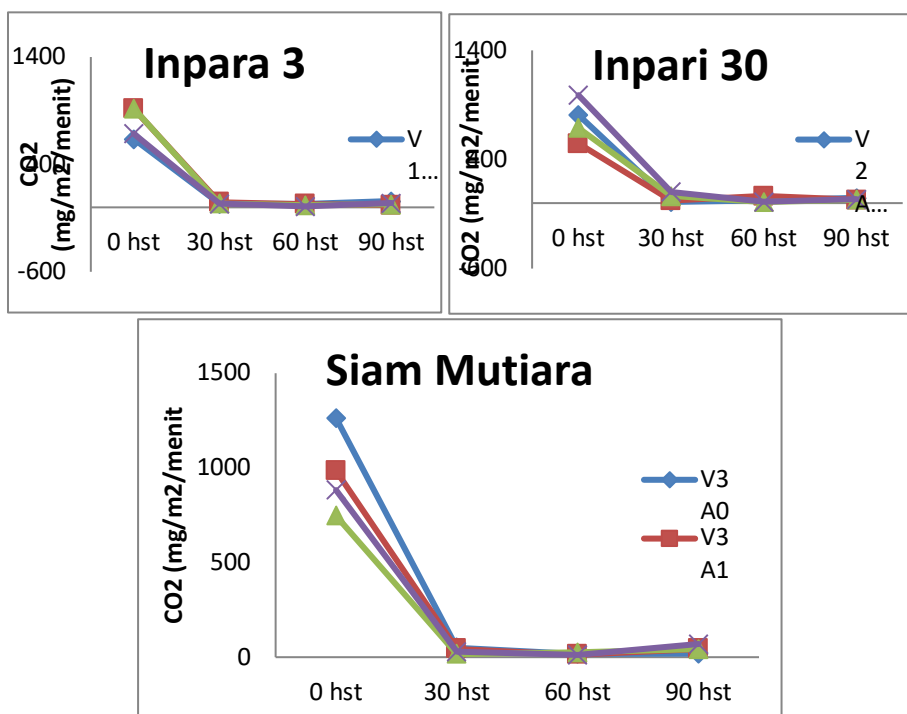
Gambar 13. Fluks CO₂ pada berbagai penggunaan lahan.

Penelitian yang bertujuan mendapatkan informasi besaran CO₂ dan CH₄ melalui teknologi penggunaan biochar terhadap pertumbuhan hasil tanaman padi di tanah sulfat masam dilakukan di KP Belandean Kab.Batola Kalselpada MK 2015.

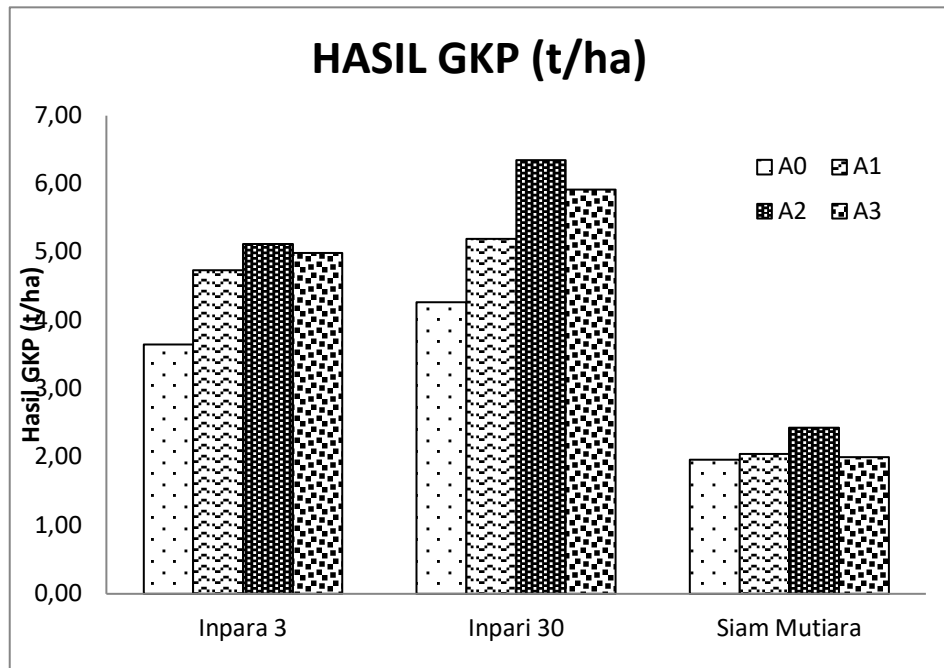
Hasil Penelitian menunjukan bahwa Pemberian amelioran A2 (Kombinasi 50% Multiorganik + 50% Biochar sekam padi + NPK 75%) meningkatkan hasil GKP (t/ha) untuk varietas Inpara menjadi 5,12 t/ha, varietas Inpari 30 menjadi 6,3 t/ha dan varietas Siam Mutiara menjadi 2,4 t/ha. Nilai Eh dan pH tanah memiliki hubungan negative dan positif yang nyata dengan besarnya emisi CH₄ yang ditunjukkan dengan nilai $r=-0,55^*$ dan $r=0,58^*$. Total emisi CH₄ tertinggi selama pertumbuhan dilepaskan dari varietas Siam Mutiara sebesar 4,45 mg/m²/menit.



Gambar 14. Emisi CH₄ (mg/m²/menit) dengan perlakuan varietas dan pemupukan



Gambar 15. Emisi CO₂ (mg/m²/menit) dengan perlakuan varietas dan pemupukan



Gambar 16. Hasil GKP (t/ha) tiga varietas padi dengan perlakuan pemupukan di lahan sulfat masam

- Penelitian yang bertujuan mendapatkan model neraca air di lahan pasang surut untuk padi dan/atau palawija/ hortikultura dan model neraca air di lahan rawa lebak untuk pertanaman padi dan/atau palawija/ hortikultura telah dilaksanakan dalam bentuk survei, monitoring, cek lapang (*ground check*), dan *desk study*. Parameter pengamatan atau data dikumpulkan meliputi tinggi muka air, curah hujan, evaporasi, evapotranspirasi, dimensi saluran, laju aliran air, sifat –sifat tanah, terutama sifat fisika tanah. Lokasi penelitian di Kabupaten Barito Kuala, Kalsel DAS Barito bagian hilir (kawasan rawa pasang surut). Waktu penelitian terhitung mulai Pebruari sampai Desember 2015 dan daerah rawa DAS Negara (Kab. HSS, HSU, HST, Balangan dan Tapin (kawasan rawa lebak dangkal dan tengahan). Waktu penelitian terhitung mulai Pebruari sampai Desember 2015. Perhitungan neraca air untuk daerah pasang surut dilakukan dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$P + Q_{Si} + Q_{SL} = Q_o + Ea \pm \Delta S$$

$$\Delta S / \Delta t = P + Q_{Si} (+Q_{SL}) - Ea - Q_o$$

Keterangan:

P = Presipitasi yang jatuh kedalam lokasi penelitian

Q_{Si} = Aliran air yang masuk ke lokasi penelitian pada saat pasang atau pasang ganda (inlet)

Q_o = Aliran air yang ke luar lokasi penelitian pada saat surut (outlet)

$\Delta S / \Delta t$ = Perubahan volume air per satuan waktu

Ea = Evapotranspirasi

Perhitungan neraca air untuk daerah rawa lebak dilakukan dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$\Delta S / \Delta t = P_n + Q_{SL} (+G_o) - Q_o (-G_i) - E_t$$

Keterangan:

V = volume air tersimpan dalam kawasan lebak

$\Delta S / \Delta t$ = perubahan volume air persatuan waktu

P_n = Presipitasi bersih

Q_{SL} = Aliran masuk dari permukaan, termasuk banjir (inlet)

G_i = Aliran masuk dari air tanah (inlet)

E_t = Evapotranspirasi

Q_o = Aliran air ke luar dari permukaan (outlet)

G_o = aliran keluar dari air tanah (outlet)

T = pasang masuk atau pasang keluar

Hasil penelitian menunjukan bahwa :

1. Neraca air di lahan pasang surut untuk pola tanam padi-padi berada pada status surplus kecuali pada bulan Maret status deficit, sedangkan untuk pola tanam padi-kedelai deficit pada bulan Maret lebih besar.
2. Model hubungan antara neraca air pada pola tanam padi-padi dengan tinggi muka air mengikuti persamaan linear $Y = -0,08X + 73,35$ ($R^2=0,76$) relatif lebih kuat relasinya dibandingkan dengan daerah Talaran yang mengikuti persamaan $Y=0,13X+63,30$ ($R^2=0,68$).
3. Model hubungan antara neraca air pada pola tanam padi-kedelai dengan tinggi muka air mengikuti persamaan linear $Y = -0,79X + 73,29$ ($R^2=0,86$) relatif kuat relasinya dibandingkan dengan daerah Talaran yang mengikuti persamaan $Y=0,11X+63,26$ ($R^2=0,78$).



Gambar 17. Tiang pengamatan tinggi muka air di pasang surut (kiri) dan lebak (kanan)



Gambar 18. Pan evaporasi yang di pasang di UPT Terantang dan KP. Alabio

7. Kegiatan penelitian yang bertujuan mendapatkan ekstraktan terbaik dan status hara P dan K untuk pertanaman jagung dan ekstraktan terbaik dan status hara P dan K untuk pertanaman kedelai dilahan sulafat masam telah dilaksanakan melalui kegiatan survey tanah, analisis tanah di laboratorium, dan percobaan rumah kaca yang akan dilaksanakan melalui tahapan (1) kegiatan survei untuk pengambilan sampel tanah pada lahan berpotensi dan sentra pertanaman jagung, (2) analisis laboratorium yang menguji beberapa bahan pengekstrak pada metode analisis ketersediaan P dan K untuk tanaman

jagung, (3) percobaan rumah kaca untuk mendapatkan pola respon tanaman jagung terhadap pemberian pemupukan, (4) *batch experiment* untuk mengetahui kapasitas jerapan P dan K tanah, (5) korelasi ketersediaan hara di tanah dengan kondisi tanaman dan analisis data penentuan status hara P dan K tanah untuk tanaman jagung, dan (6) pelaporan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian meliputi: (1) ekstraktan terbaik dan status hara P dan K untuk tanaman jagung di lahan rawa pasang surut tanah sulfat masam dan (2) ekstraktan terbaik dan status hara P dan K untuk tanaman kedelai di lahan rawa pasang surut tanah sulfat masam. Kedua kegiatan ini metodenya sama namun tanamannya yang berbeda. Tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Survei dan pengambilan sampel tanah

Kegiatan ini merupakan kegiatan lapangan yang tujuan utamanya adalah untuk mengkarakterisasi tanah-tanah yang digunakan sebagai media pertanaman jagung dan kedelai. Tanah yang dikoleksi terutama tanah sulfat masam dari lahan rawa pasang surut tipe luapan air C yang telah intensif digunakan (eksisting) Desa Simpang Jaya, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala dan berpotensi (baru) Desa Sidomakmur, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala untuk pertanaman jagung dan kedelai. Tanah yang diambil untuk media percobaan ini sekitar 250 kg untuk setiap lokasi. Pada tanah yang dikoleksi tersebut dilakukan pengukuran/analisis di lapangan antara lain: (a) pH, (b) ketebalan bahan organik, (c) kedalaman pirit, (d) kadar pirit dan (e) kedalaman muka air tanah. Sedangkan analisis sifat tanah di laboratorium meliputi: (a) tekstur, (b) pH, (c) N-total, (d) P-total, (e) K-total, (f) Na-dd, (g) K-dd, (h) Ca-dd, (i) Mg-dd, (j) Fe-dd, (k) Al-dd, (l) H-dd, (m) KPK, (n) kadar pirit, (o) C-org, (p) SO₄, (q) kadar air, dan (r) mineralogi klei (x-ray).

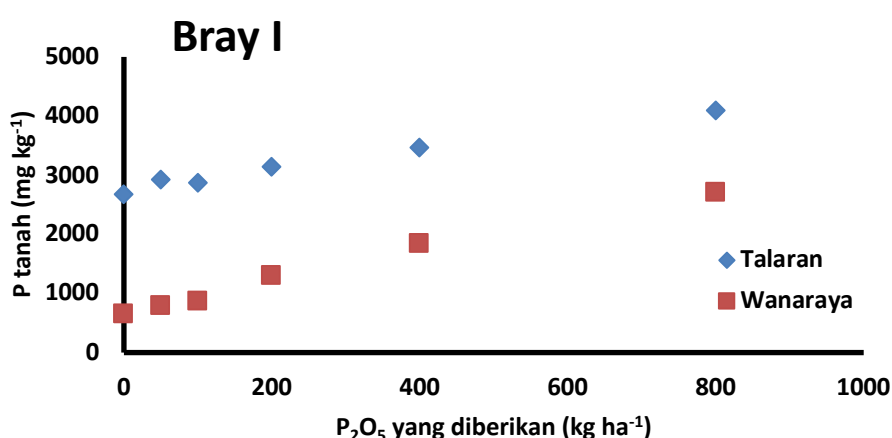
2. Bahan Pengekstrak untuk menentukan ketersediaan P dan K bagi tanaman jagung dan kedelai.

Percobaan laboratorium untuk menguji beberapa bahan pengekstrak untuk tanaman jagung dan kedelai dilaksanakan untuk mengetahui bahan pengekstrak tanah terbaik untuk analisis P dan K tanah.

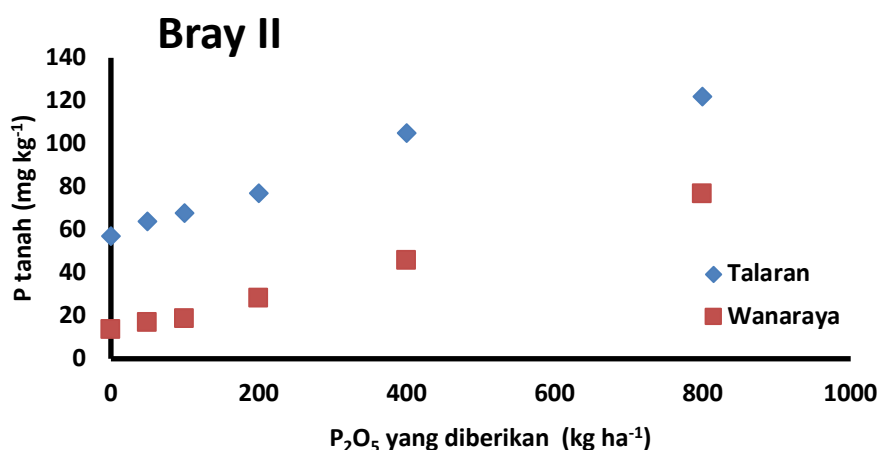
Kegiatan ini merupakan kegiatan lapangan yang tujuan utamanya adalah mengkarakterisasi tanah-tanah yang digunakan sebagai media pertanaman jagung dan kedelai. Lahan yang di survei adalah lahan rawa pasang surut sulfat masam dengan tipe luapan air C yang telah digunakan sebagai lahan petanaman palawija (eksisting) Desa Simpang Jaya, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala dan lahan yang berpotensi sebagai lahan pertanaman palawija (baru) di Desa Sidomakmur,

Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan klasifikasi tanah untuk tujuan praktis di lapangan tanah dilokasi ini termasuk kedalam jenis tanah sulfat masam (Aluvial bersulfat 1), karena kedalaman lapisan piritnya di atas 50 cm (Widjaja Adhi, 1997).

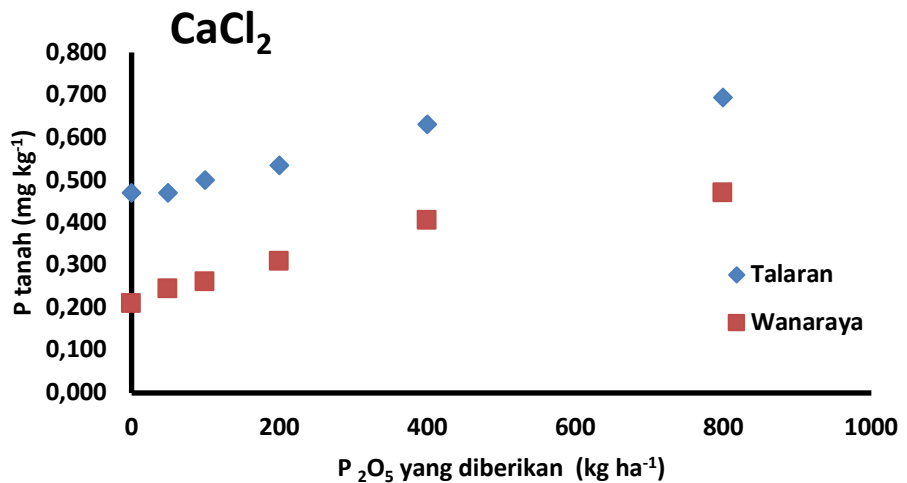
Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) ekstrak terbaik untuk hara P dan K pada tanaman jagung adalah Bray-2 dan North Carolina, (2) ekstrak terbaik untuk hara P pada tanaman kedelai adalah Bray-2 sedangkan untuk hara K adalah Amonium Asetat.



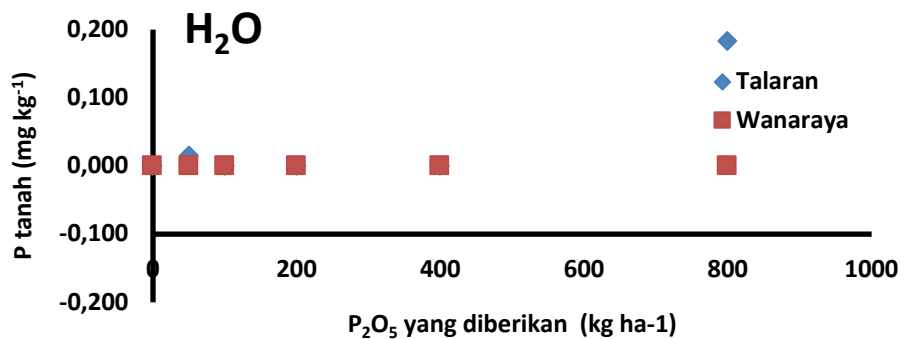
Gambar 19. Kelarutan P yang dianalisis dengan metode Bray I dan kondisi contoh tanah segar pada beberapa perlakuan pemberian pemberian jumlah P.



Gambar 20. Kelarutan P yang dianalisis dengan metode Bray II dan kondisi contoh tanah segar pada beberapa perlakuan pemberian pemberian jumlah P



Gambar 21. Kelarutan P yang dianalisis dengan ekstraksi CaCl₂ dan kondisi contoh tanah segar pada beberapa perlakuan pemberian pemberian jumlah P

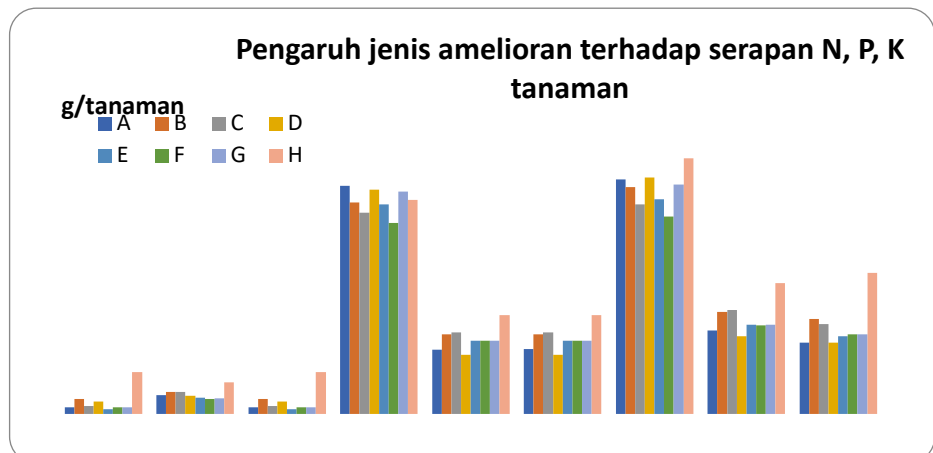


Gambar 22. Kelarutan P yang dianalisis dengan ekstraksi H₂O dan kondisi contoh tanah segar pada beberapa perlakuan pemberian pemberian jumlah P.

Tabel 8. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah formula (bioameleoran dan biofertilizer) yang ramah lingkungan	3 formula	3 formula	100

1. Penelitian yang bertujuan mendapatkan satu formula amelioran berbasis biochar dan dosis yang efektif dalam memperbaiki kesuburan tanah dan menurunkan emisi GRK di tanah gambut, dilaksanakan di rumah kaca Balittra dengan menggunakan tanah gambut dari lahan gambut desa Kalampangan, Kodya Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Pemilihan jenis biochar berdasarkan pada hasil yang terbaik dalam menurunkan emisi dan perbaikan pada penelitian tahun 2014 yaitu 3 jenis biochar cangkang kelapa, biochar sekam padi dan biochar galam.



Ket: A= 50% biochar cangkang kelapa + 50% pupuk kandang ayam; B=50% biochar sekam padi + 50% pupuk kandang ayam, C = 50% biochar galam + 50% pukan ayam, D=50% cangkang kelapa + 50% abu terbang batu barak, E = 50% biochar sekam padi + 50% abu terbang batu bara, F = 50% biochar galam + 50% abu terbang batu bara, G =100% abu terbang batu bara, H = 100% pupuk kandang ayam.

Gambar 19. Pengaruh jenis amelioran terhadap serapan N, P, K oleh tanaman jagung

Hasil penelitian menunjukkan Pemberian 100% pupuk kandang ayam, dosis 2 t/ha mampu meningkatkan serapan hara N, P dan K oleh tanaman jagung, sekaligus

mampu menurunkan emisi sampai 34% dibandingkan kontrol. Formulasi 50% biochar sekam padi + 50% pukan ayam atau 50% biochar sekam padi + 50% abu terbang batu bara mampu meningkatkan serapan P dan K lebih tinggi dibandingkan formula yang lain, dan mampu menurunkan emisi CO₂ sampai 22% dibandingkan kontrol.



Gambar 20. Penampilan tanaman pada masing-masing perlakuan

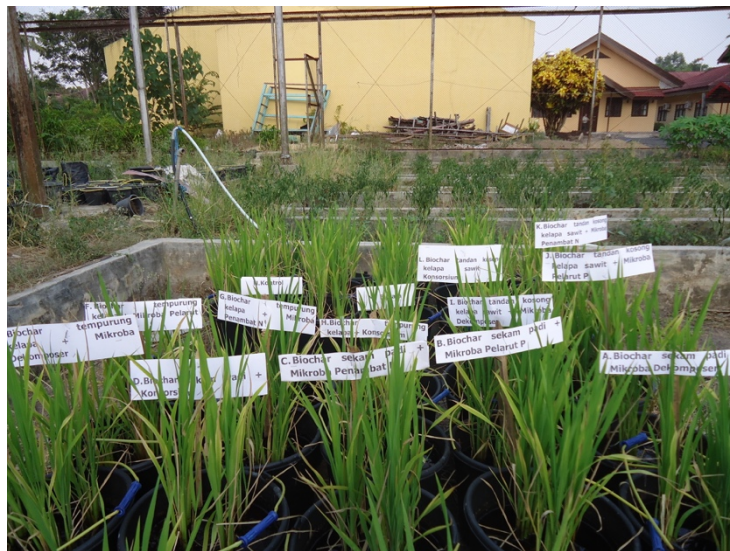
2. Penelitian yang bertujuan mendapatkan formula biofertilizer yang dapat meningkatkan ketersediaan hara NPK dan produktivitas lahan pasang surut untuk tanaman padi telah dilaksanakan di laboratorium Mikrobiologi, Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra), Banjarbaru (Kalsel). Sedangkan penelitian uji efektivitas formula pupuk hayati terpilih dilaksanakan di rumah kaca. Tanah yang digunakan ada dua jenis yaitu tanah sulfat masam dan gambut. Tanah sulfat masam diambil dari KP. Belandean, Kab. Barito kuala, sedangkan tanah gambut diperoleh dari lahan gambut di Kanamit, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.

Hasil penelitian ditemukan 2 formula biofertilizer yang dapat meningkatkan hasil padi di lahan pasang surut sulfat masam dan gambut, yaitu (1). biofertilizer biochar tandan kelapa sawit + mikroba decomposer (tricoderma), dapat meningkatkan hasil padi dari 13,1 gr/pot menjadi 50,1 gr/pot (382 %) dibanding kontrol, dan (2) biofertilizer tandan kelapa sawit kosong + pelarut P,

dapat meningkatkan hasil padi dari 13,1 gr/pot menjadi 42,6 gr/pot (325 %) dibanding kontrol



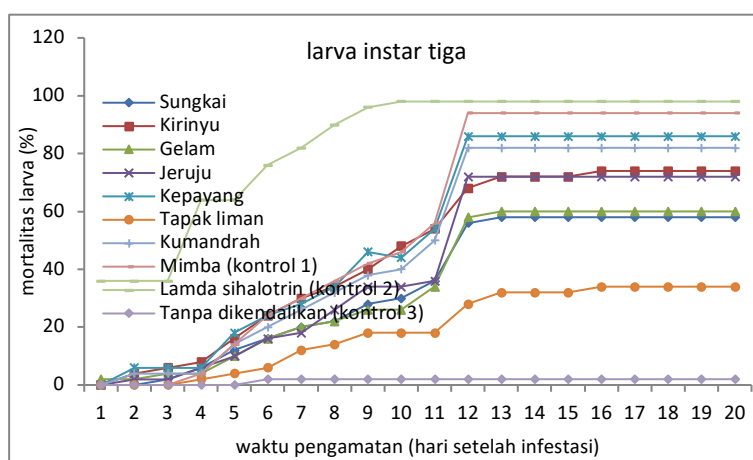
Gambar 21. bahan-bahan formula biofertilizer



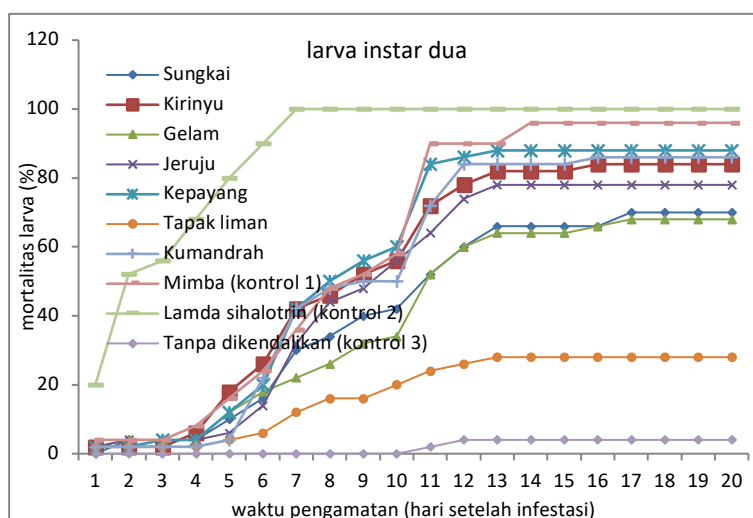
Gambar 22 Penampilan tanaman padi dengan perlakuan biofertilizer

3. Penelitian yang bertujuan mendapatkan formula insektisida Nabati telah dilaksanakan di Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa dan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat. Sedangkan analisis senyawa kimia aktif dari setiap tumbuhan yang diuji dilaksanakan pada bulan Nopember 2015 di Laboratorium Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan di Bogor.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekstrak tumbuhan kepayang dan kamandrah efektif membunuh larva instar dua dan tiga ulat grayak dengan

mortalitas masing-masing 88%, 84%, 86% dan 82% sedangkan ekstrak tumbuhan kirinyu hanya efektif membunuh larva instar dua dengan mortalitas 84% sedangkan Ekstrak tumbuhan bintaro, kepayang, jeruju, sungkai, kumandrah, gelam dan kirinyu efektif membunuh nimfa wereng coklat instar 2-3 dengan mortalitas 100% pada saat 168 jam setelah infestasi.



Gambar 23. Efikasi ekstrak bahan nabati terhadap mortalitas ulat grayak instar tiga



Gambar 24. Efikasi ekstrak bahan nabati terhadap mortalitas ulat grayak instar dua

Tabel 9. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah database dan informasi sumberdaya lahan pertanian	2 laporan	2 laporan	100

Penelitian yang bertujuan mendapatkan informasi geospasial dan database sumberdaya lahan rawa telah dilaksanakan provinsi Papua Barat. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk *desk study* dan *survey* lapangan untuk *ground checking*. Studi pustaka mencakup pengumpulan data-data terdahulu berupa data peta tanah, citra satelit, data tabular iklim dan hidrologi sungai, serta peta dasar. Pada kajian pustaka juga akan disediakan data SRTM DEM maupun membuat DEM peta kontur yang terdapat pada peta dasar. Survey lapangan akan dilakukan bersifat verifikasi lapangan menggunakan pendekatan sistematis purposive sampling. Lokasi pengamatan dipilih mewakili satuan tipologi lahan dan lokasi yang belum ada pengamatan sebelumnya.

Pada kegiatan pemetaan lahan rawa skala 1:50.000 wilayah Papua, selain akan menggunakan pendekatan *desk study* dan survey lapangan, juga dilakukan kajian laboratorium untuk analisis beberapa sifat kimia tanah. Disagregasi poligon dilakukan pada peta tipologi lahan terdahulu. Kegiatan ini meliputi pemecahan setiap poligon yang ada pada peta tersebut menggunakan perubahan lingkungan yang dapat didefinisikan dari peta pendukung (citra satelit, DEM). Selanjutnya informasi dari legenda peta dan titik-titik pengamatan akan menjadi masukan untuk membuat model hubungan sifat tanah dan lanskap menggunakan pendekatan data mining. Dari data deskripsi pengamatan tanah akan dibuat model tanah-lanskap regresi untuk menduga sifat tanah untuk pemetaan tipologi lahan. Model ini selanjutnya digunakan untuk membuat peta tipologi lahan sementara skala 1:50.000.

Pada kegiatan pemetaan lahan rawa skala 1:50.000 wilayah Papua, perubahan lingkungan dan tanah yang akan diukur di lapangan atau ditaksir dengan model tanah-lanskap adalah (i) type penggunaan lahan (nirah, bakau, melastoma, hutan gambut, atau hasil reklamasinya), (ii) kedalaman pirit, (iii) pH tanah, (iv) tinggi genangan, (v) lama genangan, (vi) ketebalan gambut.

Hasil penelitian adalah (1) sistem informasi database lahan rawa di Papua Barat adalah curah hujan, luas panen, jumlah penduduk, produksi, dan sebaran varietas. software database ini dapat diakses melalui http://pertanianrawa.info/raja_app/raja_db_app/index.php atau situs Balittra, (2) Berdasarkan tipe luapan atau kondisi hidrologi lahan, lahan rawa di provinsi

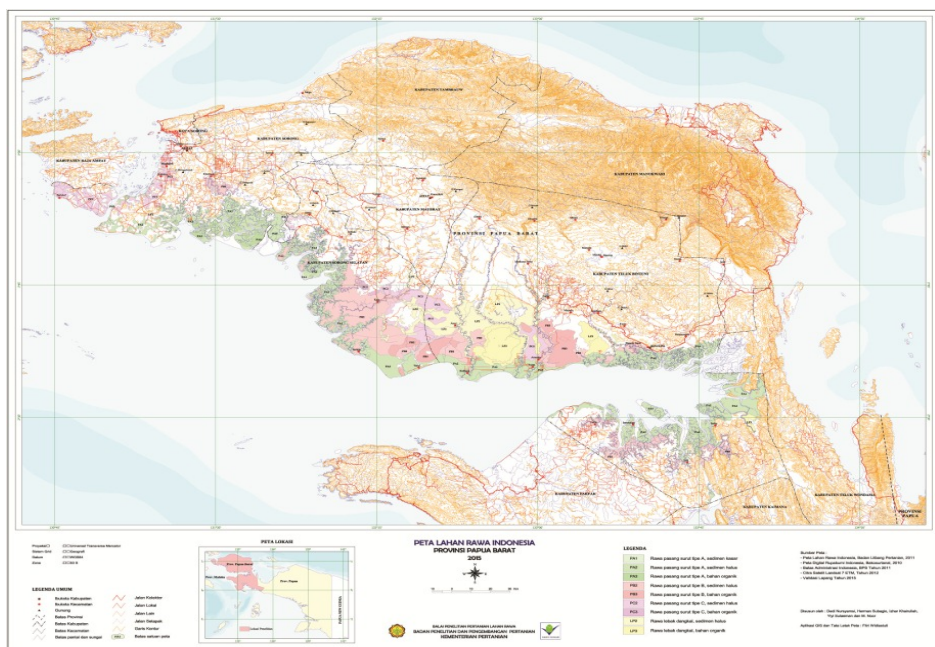
Papua Barat diidentifikasi lahan pasang surut tipe A, B, dan C, sedangkan lahan lebaknya adalah lebak dangkal. Tipe luapan A banyak dijumpai di Kabupaten Teluk Bintuni disusul Sorong dan Sorong Selatan yang relatif sama luasannya. Tipe luapan B, terutama banyak ditemui di kabupaten Teluk Bintuni dan Sorong Selatan, demikian pula tipe luapan C. Untuk lahan lebak yang teridentifikasi adalah lebak dangkal yang banyak terdapat di kabupaten Teluk Bintuni.



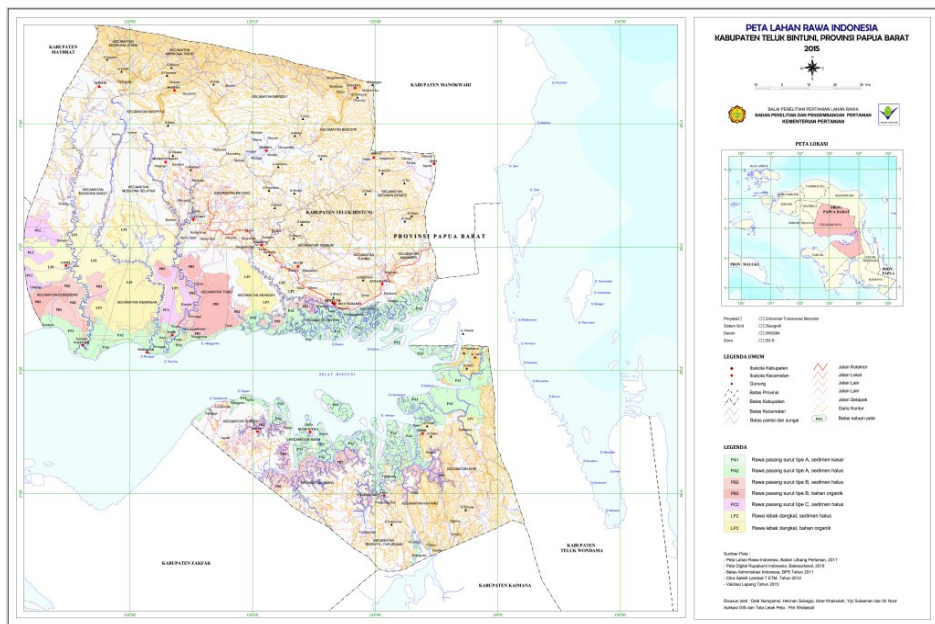
Gambar 25. Tampilan database dan sistem informasi pertanian lahan rawa 2015



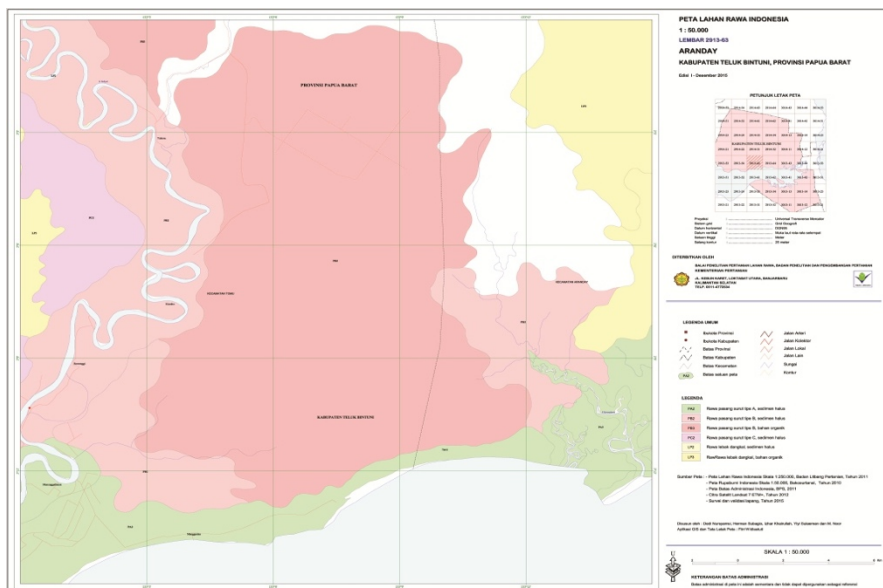
Gambar 26. Halaman beranda depan database dan sistem informasi pertanian lahan rawa



Gambar 27. Sebaran lahan rawa di provinsi Papua Barat



Gambar 28. Sebaran lahan rawa di kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat



Gambar 29. Peta skala 1:50.000 di Arandai, Kabupaten Teluk Bintuni, provinsi Papua Barat

Sasaran 2: Terlaksananya pelayanan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa dan kerjasama penelitian

Untuk mengukur capaian sasaran tersebut, diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja sasaran. Adapun pencapaian target indikator kinerja sasaran dapat digambarkan sebagai berikut:

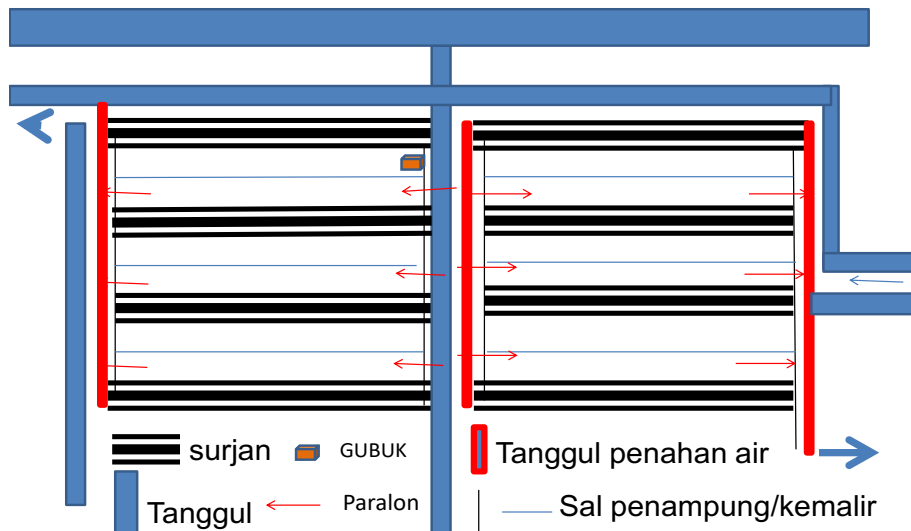
Tabel 10. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah keragaan teknologi pengelolaan lahan rawa.	2 keragaan tek.	2 keragaan tek.	100

Kegiatan diseminasi hasil penelitian yang bertujuan mengembangkan keragaan inovasi teknologi optimalisasi pengelolaan lahan rawa yang adaptif dilaksanakan di Kabupaten Inhil Provinsi Riau (pasang surut) dan di Kabupaten HSU Provinsi Kalsel (lebak tengahan) serta memperagakan teknologi pengelolaan lahan rawa di Kebun Percobaan

Hasil kegiatan di Kab. Inhil Provinsi Riau, Balittra telah melakukan pendampingan keragaan teknologi penataan lahan (sistem surjan) dan pengelolaan air (sistem satu arah) termasuk rekomendasi dimensi saluran inlet dan outlet, pintu ayun satu arah dan tabat di Desa Sungai Luar, Kab. Indragiri Hilir, Riau.

TATA RUANG SURJAN AREAL 5 HEKTAR (SEJAJAR JALAN, ANTAR SURJAN = 33 M)



Gambar 30. Usulan pembuatan surjan pada areal seluas 5 ha yang disarankan Balittra.

Untuk mendukung program pendampingan kegiatan pertanian pada tahun anggaran 2016, Balittra melaksanakan sosialisasi teknologi penerapan pertanian pada surjan dan tabukan yang telah dibuat (Gambar 31). Sosialisasi tersebut dihadiri oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan; Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan; Bappeda, Babinsa dan petani. Beberapa alternatif pertanian yang akan dilakukan diantaranya padi pada lahan sawah dengan menggunakan varietas inpara dan teknologi sistem tanam jajar legowo, sedangkan pada surjan akan ditanam jeruk, melon, cabe, jagung manis dan kangkung.



Gambar 31. Sosialisasi rencana kegiatan pertanian tahun anggaran 2016

Hasil kegiatan di Kab. HSU Kalsel memperlihatkan hasil pertanaman padi pertama menunjukkan bahwa produktivitas perhektar padi varietas Inpara 2 tertinggi (5,616 ton) dibanding Inpara 3 (4,368 ton), Inpara 6 (4,316 ton) dan Inpari (3,744 ton). Analisis TIP dan TIH menunjukkan bahwa padi varietas Inpara 2 cukup prospektif untuk dikembangkan karena usahatani masih menguntungkan jika terjadi perubahan penurunan produktivitas sampai 36% dari produktivitas yang dicapai dan penurunan harga sampai 37% dari harga yang berlaku saat ini.

Tingkat kemampuan kelompok tani di Kabupaten Hulu Sungai Utara berada pada kategori kelompok lanjut. Peningkatan kemampuan kelompok dapat dilakukan dengan melakukan pembinaan (bimbingan dan penyuluhan) pada aspek aspek kemampuan mengorganisasi, kemampuan mengembangkan kepemimpinan, kemampuan merencanakan dan kemampuan melakukan pengendalian dan pelaporan.



Gambar 32. Persemaian padi rintang setelah berumur 2 minggu dipindahkan ke lahan yang ada airnya (ampakan).



Gambar 33. Kondisi pertanaman padi rintang saat menjelang panen.



Gambar 34. Penampilan tanaman padi dan melon di Kab. HSU Kalsel.

Tabel 11. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah benih dan informasi adopsi varietas ungu padi rawa	65 Ton, 1 informasi	65 Ton, 1 informasi	100

Ruang lingkup kegiatan produksi benih meliputi: (a) pelaksanaan kegiatan produksi benih dengan total luas lahan 23 ha (b) Kegiatan sertifikasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dan (c) Distribusi benih yang telah lulus sertifikasi. Sedangkan kegiatan informasi adopsi dilaksanakan dengan metode survey yang diawali dengan (1) sosialisasi kegiatan dan pengumpulan data sekunder, (2) pra survey (penentuan lokasi, jumlah responden dan tes kuesioner), (3) pelaksanaan survey untuk pengumpulan data primer.

Hasil kegiatan perbenihan per 31 Desember 2015 mencapai produksi benih sebesar 51,745 t Kekurangan target produksi akan dipenuhi dari kegiatan perbanyakan benih pada MH 2015/16 di Karang Bunga-Kabupaten Barito Kuala. Tingkat adopsi varietas Inpara di lahan rawa lebak masih rendah, Preferensi petani terhadap karakteristik tanaman padi varietas Inpara seperti keragaan tanaman, bentuk gabah dan tekstur nasi adalah positif.





Gambar 35. Perbanyakan benih di Kebun Percobaan Belandean, Kabupaten Barito Kuala, MK 2015



Benih yang lulus uji siap dipacking



Alat packing benih



Proses paking benih



Proses paking benih



Proses paking benih



Distribusi benih

Gambar 36. Proses paking dan distribusi benih hasil perbenihan tahun 2015

Tabel 12. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Agro Scince Park.	1 ASP	1 ASP	100

Pembangunan TSP Rawa Banjarbaru meliputi: pembangunan fisik sarana prasarana, pengadaan alat pengolah data, peralatan dan mesin pertanian. Pembangunan fisik pada tahun 2015 terealisasi 100%, sedangkan realisasi anggaran 96,6% karena harga belanja ternak kambing dan mesin tanam padi (jarwo transplanter) per satuan lebih kecil dari nilai pagu. Pengelolaan tanaman terealisasi 100%, namun produk yang dapat dipasarkan masih sangat rendah.

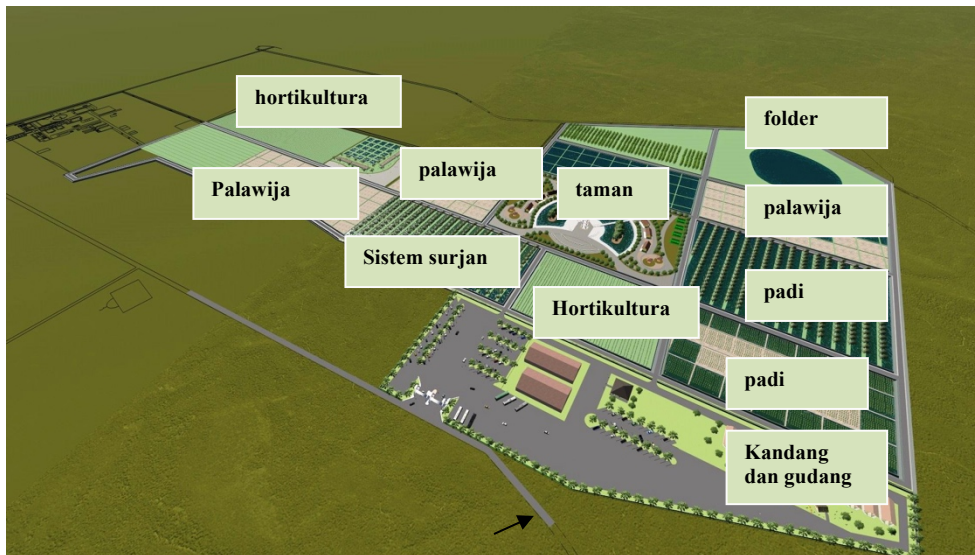
Pembangunan fisik yang dilakukan meliputi: pembangunan irigasi primer, sekunder dan tersier, pembangunan pintu air, pembuatan sumur dangkal,

pembuatan jalan usahatani baru, pengerasan jalan usahatani, pengaspalan jalan utama, pembuatan jembatan, leveling dan penataan lahan, penambahan nilai gedung dan bangunan (rehab rumah tamu, rehab gedung serba guna, rehab gedung alsintan, rehab gudang processing, rumah jaga, gapura, pos satpam, kandang ternak sapi, waste treatment installation, kandang kambing, kandang itik, saung, rumah kaca, rumah kassa, menara pantau, solar system, lantai jemur, penataan taman.

Pengadaan alat dan mesin pertanian meliputi; irigasi tetes, mesin tanam padi, hand traktor, mesin penyang, mesin perontok, mesin pembersih gabah, hand spayer, sprinkle irigasi, mesin pembuat pakan ternak dan mixer pencetak, mesin pompa air, RMU. Alat pengolah data meliputi; digital movie, CCTV, LCD, camera canon, sound system dan kendaraan yaitu; visitor car, kendaraan roda 3 (tossa), kendaraan operasional (mobil panther).

Penataan lokasi TSP Banjarbaru memperhatikan nilai fungsi dan estetika; meliputi penataan kawasan untuk produksi berbagai komoditas (tanaman dan ternak), pengembangan teknologi dan riset, kawasan wisata dan display (show window) teknologi, serta sarana/infrastruktur utama maupun pendukung. Penataan kawasan untuk produksi tanaman meliputi tanaman padi, palawija, dan hortikultura, serta peternakan (sapi, kambing, itik) dan lokasi untuk taman.





Gambar 38. Site plan TSP Banjarbaru



Gambar 39. Jalan, Saluran irigas dan pintu air



Gambar 40. Penataan lahan (surjan, sawah), sumur air dangkal

Tabel 13. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah media diseminasi, komunikasi, dan publikasi.	3 media diseminasi	3 media diseminasi	100

Kegiatan pengelolaan media diseminasi, komunikasi, publikasi tahun 2015, dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan media diseminasi komunikasi dan Publikasi

Materi yang diterbitkan untuk menunjang kegiatan diseminasi, komunikasi, dan publikasi hasil-hasil penelitian dan program penelitian pertanian lahan rawa adalah berupa penyusunan dan pembuatan materi seperti: Pembuatan buku, leaflet, poster, infotek. Kegiatan lainnya berupa keikutsertaan dalam pameran, serta mendeseminasikan pada para tamu yang berkunjung ke Balittra. Kegiatan ini berlangsung sepanjang tahun 2015.

2. Pengelolaan galeri pertanian lahan rawa.

Materi yang ditampilkan adalah jenis-jenis lahan, plasma nutfah flora & Fauna, koleksi peralatan pertanian, perikanan, transportasi, komunikasi, kemasyarakatan, dan hasil-hasil penelitian pengelolaan lahan rawa.

Metodologi dari kegiatan ini berupa inventarisasi, koleksi, peragaan, pemeliharaan, komunikasi dan koordinasi. Kegiatan ini dimulai pada bulan Januari sampai dengan Desember 2015.

3. Pengelolaan perpustakaan digital dan website.

Hasil kegiatan penyusunan media diseminasi, komunikasi dan publikasi disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 14. Kegiatan Penyusunan media diseminasi, komunikasi, dan publikasi 2015.

No	Jenis Kegiatan	JJmh
1	Pembuatan Buku Terbitan Khusus.	2
2	Pembuatan Leaflet	6
3	Pembuatan Poster/Baliho	10
4	Pembuatan infotek	6
5	Pembuatan Display/keragaan	1
6	Penambahan buku Koleksi	1



Gambar 41. Media diseminasi (buku koleksi, Baliho, leaflet, infotek)

Kegiatan pengelolaan Galeri Pertanian Lahan Rawa, juga menambah beberapa koleksi yang baru dan memelihara koleksi yang sudah ada.

Tabel 15. Penambahan Koleksi Baru pada Galeri Pertanian Lahan Rawa dari hasil Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Kab Hulu Sungai Utara. Tahun Anggaran 2015.

No	Nama Koleksi	Jumlah
1	Alat alat pertanian di lahan rawa	1 unit
2	Alat rumah tangga dari bahan tanaman rawa	1 unit
3	Alat alat perikanan di lahan rawa	1 unit

Pemeliharaan galeri pertanian lahan rawa meliputi memperbaharui pajangan yang rusak, membersihkan bahan/alat agar tidak berjamur dan berdebu. Pembersihan ruang pajang. Bahan koleksi museum juga akan dijadikan sebagai materi pada kegiatan pameran pameran. Selama tahun 2015, tercatat ada 285 orang pengunjung yang datang ke galeri pertanian lahan rawa.

Salah satu media penyampaian informasi yang tergolong efektif adalah melalui dunia maya seperti Perpustakaan Digital dan Website, karena melalui media ini, kapan dan dimanapun pengguna dapat mengaksesnya. Pengelolaan kegiatan ini meliputi penyebaran informasi hasil-hasil penelitian pengelolaan lahan rawa untuk pertanian kepada pengambil kebijakan, dan masyarakat luas

melalui Perpustakaan Digital dan Website sehingga akan terjalin kerjasama kemitraan untuk penerapan teknologi tersebut sebagai inisiasi pengembangan. Materi/media diseminasi, komunikasi, dan publikasi direalisasikan pada kegiatan Perpustakaan digital dan website berupa artikel, tulisan dalam bentuk makalah penelitian, baik yang terbit di jurnal, prosiding atau media lainnya, Abstrak Penelitian, Buku secara lengkap lengkap, judul buku dan daftar isinya. (Tabel 16 dan 17).



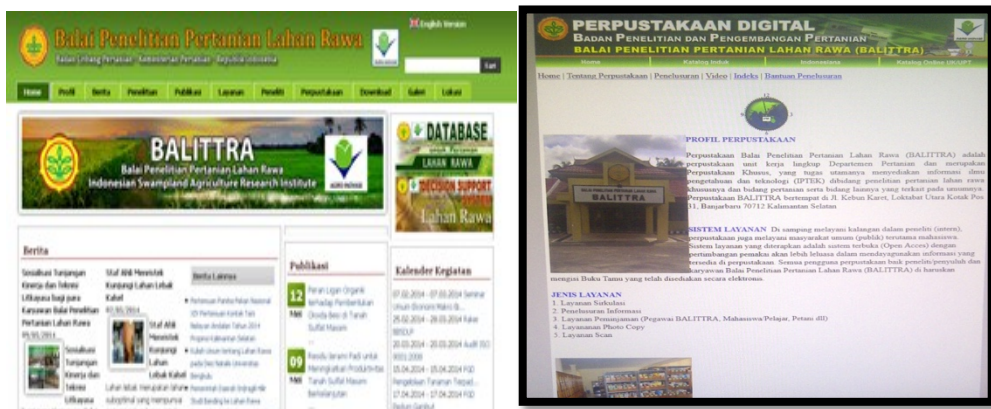
Gambar 42. Koleksi Galer Pertanian Rawa

Tabel 16. Kegiatan Website dan Perpustakaan digital Tahun Anggaran 2015.

No	Kegiatan	Jumlah artikel/tulisan
1	Uploud materi tulisan Infoteknologi	23
2	Uploud materi tulisan dari monograf	25
3	Uploud materi tulisan dari proseding	28
4	Uploud materi tulisan dari jurnal	3
5	Uploud materi Berita/info aktual	90

Tabel 17. Kegiatan Perpustakaan digital Tahun Anggaran 2015.

No	Kegiatan	Jumlah (buah/artikel)
1	Upload materi buku	18
2	Uploud materi Proseding	50
3	Uploud Infotek	36
4	Uploud materi laporan	79
5	Uploud buletin	1
6	Uploud Artikel	725

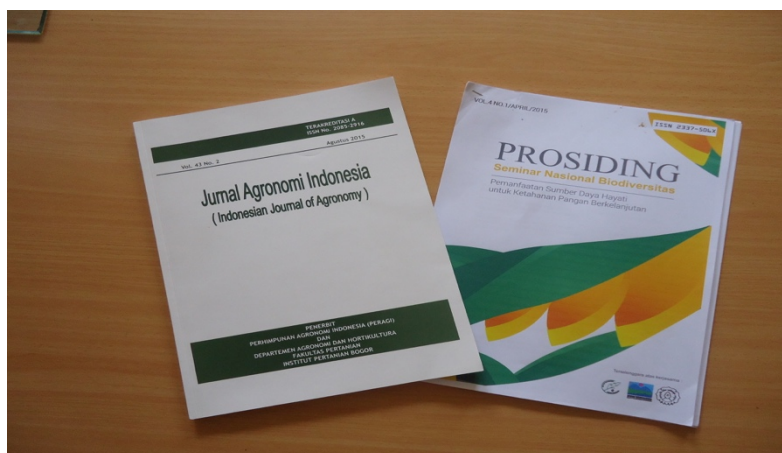


Gambar 43. Tampilan Weebsit Balittra

Tabel 18. Target dan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI).	14 jurnal, 7 prosiding	17 jurnal 27 prosiding	209,5

Realisasi karya tulis ilmiah mencapai 209,5 % dari target yakni sebanyak 17 jurnal dan 27 prosiding. Realisasi ini memperlihatkan kemampuan yang cukup tinggi dari peneliti Balittra dalam menulis dan mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan.



Gambar 42. Jurnal dan prosiding 2015

Perbandingan Capaian Kinerja TA 2014 dengan TA 2015

Perbandingan capaian kinerja antara tahun anggaran 2014 dengan tahun anggaran 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19. Capaian kinerja TA 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa				
- Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan	• Jumlah peta kalender tanam rawa dinamik dan peta lahan rawa skala 1:50.000 wilayah pulau Kalimantan dengan metode DSM	2 peta	2 peta	100
	• Jumlah aplikasi database sumberdaya lahan rawa dan decision support system pemupukan padi rawa	2 Aplikasi	2 Aplikasi	100
	• Jumlah paket teknologi pengelolaan air : SISTAK di lahan sulfat masam, paket teknologi	3 Paket	3 Paket	100
	percepatan peningkatan produktivitas tanah sulfat masam tipe B terdegradasi, dan paket teknologi bioleaching untuk meningkatkan pH tanah di lahan sulfat masam			
	• Jumlah model kelembagaan pengelolaan air di lahan lebak, dan model prediksi hama dan penyakit utama padi di lahan rawa.	2 Model	2 Model	100
	• Jumlah formula pupuk hayati mikroba dekomposer,	3 formula	3 formula	100

	penambat N, dan pelarut P dengan bahan pembawa biochar di lahan gambut, dan formula inokulum mikroba pengoksidasi pirit di lahan sulfat masam			
	Jumlah Informasi cadangan dan neraca karbon pada perkebunan sawit di lahan gambut, karakteristik biochar dan pengaruh biochar terhadap karakteristik tanah dan tanaman di lahan gambut, serta tingkat adopsi varietas Inpara dan Margasari di lahan rawa.	3 nform	3 Infom	100
	Jumlah naskah akademik pedoman umum pengelolaan lahan lebak berkelanjutan.	1 naskah	1 naskah	100
- Terlaksananya pelayanan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa dan kerjasama penelitian	Jumlah laporan diseminasi teknologi hasil penelitian pertanian melalui keragaan teknologi optimalisasi pemanfaatan lahan rawa di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi, model rumah pangan lestari di lahan rawa, pengelolaan mediadiseminasi, komunikasi, dan publikasi (penyusunan media diseminasi komunikasi dan publikasi, pengelolaan museum rawa, pengelolaan perpustakaan digital dan website.	6 laporan	6 laporan	100
	Jumlah satuan berat (ton) benih padi rawa bersertifikat	45 ton	45 ton	100
Pagu Anggaran	Rp. 16.574.515.000 ,-			
Realisasi Anggaran	Rp. 15.958.979.466,- (96,3 %)			

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun anggaran 2014, kinerja Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa secara umum menunjukkan tingkat keberhasilan **berhasil (96,3 persen)** dalam mencapai keberhasilan sebagaimana yang ditetapkan dalam tahun 2014, sedangkan pada tahun 2015 menunjukkan tingkat keberhasilan **sangat berhasil (>100 persen)** dalam mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2014. Dengan demikian terjadi peningkatan pesen (%) capaian keberhasilan dari tahun 2014. Keberhasilan ini didukung juga oleh faktor iklim yang cukup mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BALITRA 2015-2019 pada Tahun 2015

Capaian indikator kinerja utama (IKU) Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (BALITTRA) 2015 – 2019 pada tahun 2015 disajikan dalam Tabel 25 berikut ini.

Tabel 20. Capaian Akhir Indikator Kinerja Sasaran BALITTRA Tahun 2015

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
STRATEGIS				
Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Rawa				
- Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan	Jumlah Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air, serta Pemulihan Lahan Terdegradasi mendukung Sistem Pertanian Bioindustri	9	9	100
	Jumlah Formula (bioamelioran dan biofertiliser) yang Ramah Lingkungan	3	3	100
	Jumlah <i>Database</i> dan Informasi Sumber Daya Pertanian Lahan Rawa	2	2	100
- Terlaksananya pelayanan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa dan kerjasama penelitian	Jumlah Keragaan Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa	2	2	100
	Jumlah Benih dan Informasi Adopsi Varietas Unggul Padi	65 ton, 1info	65 ton, 1 info	100
	Agro Science Park	1	1	100
	Jumlah Media Diseminasi, Komunikasi, Publikasi, Galeri Rawa, Perpustakaan dan Website	3	3	100
	Jumlah KTI	14 jurnal	17 jurnal	209

		7 prosding	27 prosding	
Pagu Anggaran	Rp 34.518.044.000			
Realisasi Anggaran	Rp. 33..731.043.303,- (97,72 %)			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa target capaian IKU TA 2015 telah terlampaui.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.3.1. Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang penelitian dan pengembangan Satker Balittra pada TA. 2015 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN.

Anggaran Satker Balittra dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Balittra Tahun Anggaran 2015 oleh Menteri Keuangan Nomor :DIPA-018.09.2.237931/2015 (Revisi IV) tanggal tanggal 13 Oktober 2015. Pagu DIPA sebesar Rp 34.518.044.000,- dana yang terserap sebesar Rp. 33.731.043.303,- atau (97,72 %). Dana tersebut dialokasikan untuk melaksanakan program-program Badan Litbang Pertanian dalam mendukung Program Kementerian Pertanian.

Tabel 21. Capaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Belanja TA. 2015

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
1.	Belanja Pegawai	8.443.855.000	8.412.185.210	99,6%
2.	Belanja Barang ops	2.651.429.665	2.614.309.653	98,6%
3.	Belanja Barang non	4.929.345.335	4.909.691.190	99,6 %
3.	Belanja Modal	18.493.414.000	17.794.857.250	96,54%
Jumlah Belanja		4.518.044.000	33.731.043.303	97,72%

Alokasi anggaran Balittra berdasarkan jenis belanja (menurut DIPA tahun 2015) terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal (Lampiran 4). Berdasarkan proporsinya, maka anggaran belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja Modal yaitu sebesar Rp. 18.493.414.000,-, hal ini disebabkan adanya alokasi anggaran untuk pembangunan Taman Sain Pertanian (TSP), kemudian diikuti dengan alokasi anggaran terbesar kedua adalah belanja pegawai sebesar Rp 8.443.855.000,- dan untuk anggaran yang relatif paling kecil adalah belanja barang yaitu sebesar Rp. 8.580.275.000,-.

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker Balittra atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2015 mencapai Rp. **33.731.043.303** ,- (97,72%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2015. Realisasi anggaran tertinggi pada belanja pegawai sebesar Rp. 8.412.185.210 (99,62). Realisasi anggaran terendah pada belanja modal yaitu sebesar Rp. 17.794.857.250 (96,54 %). Meskipun tidak seluruh anggaran diserap untuk membiayai kegiatan pada TA 2015, akan tetapi Balittra tetap mampu menyelesaikan seluruh kegiatan.

Dalam hal akuntabilitas keuangan, LAKIN ini baru dapat menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dan belum menginformasikan adanya efisiensi penggunaan sumberdaya. Hal ini karena adanya kendala sampai saat ini sistem penganggaran yang ada belum sepenuhnya berbasis kinerja, sehingga salah satu komponen untuk mengukur capaian efisiensi, yaitu standar analisis biaya belum ditetapkan oleh instansi yang berwenang.

3.3.2. Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Pendapatan yang dihasilkan diperoleh dari penerimaan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Estimasi pendapatan PNBP yang direncanakan pada Balittra sesuai DIPA Tahun Anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 185.020.000,-. Realisasi penerimaan pada akhir tahun anggaran 2015 sebesar Rp. 272.822.850,- sehingga dapat dikatakan estimasi PNBP dari Satker Balittra pada tahun anggaran 2015 mengalami surplus. Berdasarkan kategorinya, penerimaan umum diperoleh dari penerimaan sewa gedung, bangunan dan tanah, penjualan aset lainnya sebesar Rp. 7.058.750, sedangkan penerimaan fungsional diperoleh dari penjualan hasil pertanian, dan jasa tenaga dan pendapatan jasa lainnya sebesar Rp. 265.764.100,-.

PENUTUP

Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra) pada tahun 2015 memperoleh alokasi anggaran DIPA sebesar Rp. 34.518.044.000,- dana yang terserap sebesar Rp. 33.731.043.303,- atau 97,72 %. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2015 seluruhnya telah tercapai, dengan rata-rata tingkat capaian >100 % (Sangat Berhasil). Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang handal, terutama SDM peneliti, litkayasa, analis, operator komputer, dan tenaga administrasi yang menunjukkan kegigihan dan komitmen yang tinggi. Selain dukungan dari SDM, juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk terlaksananya seluruh kegiatan.

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa Tahun 2015 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian Balittra tahun 2015, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan Balittra memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunaannya. Sementara itu, capaian indikator manfaat dan dampak kegiatan Balittra tergantung dari sifat kegiatannya, ada kegiatan yang bisa diukur, namun ada juga beberapa kegiatan yang belum dapat terukur karena dampak dari kegiatan tersebut tergantung dari sifat keluaran kegiatannya yaitu ada bersifat *tangible* (dapat diukur) dan ada yang bersifat *intangible* (tidak dapat diukur).

Namun demikian, peran Balittra telah cukup banyak dalam pembangunan pertanian di lahan rawa, hal ini ditandai dengan adanya permintaan Pemda, Dinas lingkup Pertanian Propinsi serta Dinas lingkup Pertanian Kabupaten terhadap Balittra baik sebagai tenaga ahli dalam kegiatan ilmiah maupun dalam pendampingan teknologi pertanian.

Keberhasilan lain yang telah dicapai Balittra pada tahun 2015 untuk kegiatan diseminasi adalah demplot diseminasi terpadu keragaan teknologi pengelolaan lahan rawa, yaitu penyebaran dan adopsi teknologi pengelolaan lahan pasang surut dan lebak serta dihasilkannya benih padi bersertifika untuk lahan rawa sebanyak 645 ton.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Balittra juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hambatan internal yang dihadapi oleh Balittra terutama berkaitan dengan keragaman jumlah dan kualitas kompetensi SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan teknisi dan administrasi belum sesuai kebutuhan. Sedangkan hambatan/kendala

eksternal yang dihadapi Balittra berkaitan dengan terbatasnya sumber pendanaan. Selain itu juga terdapat kendala-kendala spesifik pada penelitian-penelitian tertentu.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah: 1). mengoptimalkan SDM yang ada dan meningkatkan kapasitas SDM melalui training jangka pendek dan panjang, 2). melakukan perbaikan rencana kegiatan dan RKA-KL, meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pihak terkait, serta penambahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIP BALITTRA TA 2014

No	N a m a	Jabatan dalam Tim
1.	Dr. Ir. Herman Subagio, MS.	Penanggungjawab
2.	Ir. Muhammad	Ketua
3.	Ir. Linda Indrayati	Anggota
4.	Ani Susilawati, SP, M.Sc	Anggota



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA (BALITTRA)

Jl. Kebun Karet, Loktabat Utara, Kotak Pos 31, Banjarbaru 70712, Kalimantan Selatan
Telp/Fax (0511) 4772534

Website : www.balittra.litbang.pertanian.go.id, e-mail : balittra@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Herman Subagio, MS

Jabatan : Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, MSc

Jabatan : Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan

Sumber Daya Lahan Pertanian

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, Maret 2015

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,



Dr.Ir. Dedi Nursyamsi, MSc
NIP.19640623 198903 1002

Dr.Ir. Herman Subagio, MS
NIP. 19600605 198403 1001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
BALAI PENELITIAN PERTANIAN LAHAN RAWA**

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tersedianya data, informasi, dan peningkatan inovasi teknologi pertanian lahan rawa	a. Jumlah Teknologi Pengelolaan Lahan dan Air, serta Pemulihan Lahan Terdegradasi mendukung Sistem Pertanian Bioindustri	9 Teknologi, terdiri atas: 1. Komponen teknologi pengelolaan lahan pasang surut yang adaptif dan aplikatif serta ramah lingkungan meliputi: teknis budidaya, pengelolaan air, pengolahan tanah, dan penggunaan varietas toleran untuk meningkatkan IP $\geq$ 200. 2. Komponen teknologi remediasi untuk tanaman kedelai di lahan sulfat masam terdegradasi 3. Komponen teknologi remediasi lahan gambut terdegradasi melalui pemberian amelioran dan pupuk hayati untuk tanaman kedelai. 4. Informasi besaran emisi CO₂ melalui teknologi pengelolaan air sistem tabat pada beberapa penggunaan lahan gambut serta kuantifikasi emisi CO₂ dari dekomposisi gambut dan respirasi akar. 5. Informasi besaran emisi CO₂ dan CH₄ melalui teknologi penggunaan Biochar terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi di tanah sulfat masam.

		b. Jumlah Formula (bioamelioran dan biofertiliser) yang Ramah Lingkungan c. Jumlah <i>Database</i> dan Informasi Sumber Daya Pertanian Lahan Rawa	6. Model neraca air di lahan rawa pasang surut untuk pertanaman padi dan atau palawija/ hortikultura. 7. model neraca air di lahan rawa lebak untuk pertanaman padi dan/atau palawija/hortikultura. 8. Ekstraktan terbaik dan status hara P dan K untuk tanaman jagung di tanah sulfat masam, lahan rawa pasang surut tipe luapan C. 9. Ekstraktan terbaik dan status hara P dan K untuk tanaman kedelai di tanah sulfat masam, lahan rawa pasang surut tipe luapan C. 3 Formula, terdiri atas: 1. Formula amelioran berbasis biochar dan dosis yang efektif dalam memperbaiki pH tanah dan menurunkan emisi GRK di tanah gambut untuk tanaman palawija. 2. Formula biofertilizer yang dapat meningkatkan ketersediaan hara NPK dan produktivitas lahan pasang surut untuk tanaman padi. 3. Formula Insektisida Nabati lahan rawa 2 Laporan, terdiri atas: 1. Peta lahan rawa skala 1:50.000 propinsi Papua Barat dengan metode Digital Soil Mapping. 2. Database dan informasi pertanian lahan rawa di propinsi Papua Barat
--	--	---	---

2.	Terselenggara diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa	a. Jumlah Keragaan Teknologi Pengelolaan Lahan Rawa b. Jumlah Benih dan Informasi Adopsi Varietas Unggul Padi c. Agro Science Park d. Jumlah Media Diseminasi, Komunikasi,	2 Keragaan, terdiri atas: 1. Keragaan inovasi teknologi optimalisasi pengelolaan lahan rawa yang adaptif di Kabupaten Inhil Provinsi Riau (pasang surut) dan di Kabupaten HSU Provinsi Kalsel (lebak tengahan) serta informasi kelas kemampuan kelembagaan kelompok tani. 2. Keragaan teknologi pengelolaan lahan rawa di KP. Balandean (lahan pasang surut), KP. Banjarbaru (lebak dangkal) dan KP.Tawar (lebak tengahan). Benih dan Tingkat Adopsi terdiri atas 1. 65 ton benih padi rawa bermutu 2. informasi tingkat adopsi varietas Inpara di lahan lebak. Model Agro Science Park lahan rawa yang meliputi: inovasi penataan lahan, pengelolaan air, penggunaan varietas unggul, perbenihan, budidaya tanaman dan ternak, teknologi pakan, pengelolaan limbah tanaman dan ternak, mekanisasi pertanian, energy terbarukan, tanaman eksotik, galeri rawa, pusat pelatihan, dan agrowidyawisata. 3 Media diseminasi, terdiri atas: 1. Paket bahan diseminasi hasil publikasi berupa buku rawa, leaflet, infotek, poster, dan display. 2. Paket pemeliharaan dan penambahan bahan koleksi
----	--	--	---

		Publikasi, Galeri Rawa, Perpustakaan dan Website:	galeri rawa. 3. Paket bahan diseminasi, komunikasi, dan publikasi yang di-upload pada perpustakaan digital dan website Balittra, serta dikunjungi tamu.
		e. Jumlah KTI	14 jurnal, 7 prosiding

Kegiatan

Anggaran

Penelitian dan Pengembangan	Rp. 2.096.794.000,-
Diseminasi Hasil Penelitian	Rp. 2.438.194.000,-
Dukungan Manajemen Litbang SDLP	Rp. 1.011.459.000,-
Layanan Perkantoran	Rp. 10.478.183.000,-
Belanja Modal	Rp. 18.493.414.000,-
Jumlah	Rp. 34.518.044.000,-

REALISASI DANA DIPA BALITTRA TAHUN 2015						
Pertanggal 31 Desember 2015						
No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	1800.004.001	Lap. Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP/SAI) dan SIM	38,832,000	34,247,000	88.19	4,585,000
	011	PENYUSUNAN DATABASE SIM	14,094,000	12,836,200	91.08	1,257,800
	521211	Belanja Bahan	1,500,000	1,500,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjilidan dan dokumentasi	1,500,000	1,500,000	100.00	-
	521811	Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	1,337,000	1,337,000	100.00	-
		- ATK dan Komputer Supplis	1,337,000	1,337,000	100.00	-
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	2,400,000	2,394,000	99.75	6,000
		> Perjalanan dinas rekonsiliasi SAI dan SABMN				
		- Uang harian perj dinas luar kota (Kalimantan Selatan)	2,400,000	2,394,000	99.75	6,000
	524119	Belanja Perjalanan Lainnya	8,857,000	7,605,200	85.87	1,251,800
		> Perjalanan dinas dalam rangka koordinasi penyusunan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Pelaporan				
		- Uang harian perj dinas luar kota (Jaw a Barat)	2,400,000	2,400,000	100.00	-
		- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/ Golongan III (Jaw a Barat)	2,257,000	1,244,500	55.14	1,012,500
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	4,200,000	3,960,700	94.30	239,300
	012	SISTEM AKUNT. PEM /UNIT AKUNT. KTR (SAP/UAQ)	24,738,000	21,410,800	86.55	3,327,200
	521211	Belanja Bahan	1,500,000	1,500,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjilidan dan dokumentasi	1,500,000	1,500,000	100.00	-
	521811	Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	1,252,000	1,252,000	100.00	-
		- ATK, Komputer Supplis dan penunjang lainnya	1,252,000	1,252,000	100.00	-
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	8,700,000	8,523,000	97.97	177,000
		> Perjalanan dinas rekonsiliasi SAI dan SABMN				
		- Uang harian perj dinas luar kota (Kalimantan Selatan)	8,700,000	8,523,000	97.97	177,000
	524119	Belanja Perjalanan Lainnya	13,286,000	10,135,800	76.29	3,150,200
		> Perjalanan dinas dalam rangka koordinasi penyusunan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Pelaporan				
		- Uang harian perj dinas luar kota (Jaw a Barat)	4,400,000	3,349,800	76.13	1,050,200
		- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon IV/ Golongan III (Jaw a Barat)	2,100,000	0	0.00	2,100,000
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	6,786,000	6,786,000	100.00	-
	1800.004.002	Laporan Perencanaan dan Anggaran	509,829,000	507,784,400	99.60	2,044,600
	011	PENYUSUNAN DAN PROGRAM RENCANA KERJA	178,231,000	176,268,900	98.90	1,962,100
	521211	Belanja Bahan	68,300,000	68,300,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjilidan, dok. dan adm. kantor	7,500,000	7,500,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjilidan Laporan Hasil Penelitian, Laporan Tahunan dan LAKIP	15,300,000	15,300,000	100.00	-
		- Kons pembahasan prog hasil penelitian/kegiatan Balai	45,500,000	45,500,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	20,800,000	20,700,000	99.52	100,000
		- Honorarium panitia, tim teknis dan direksi pekerjaan pembangunan lab. terpadu	20,800,000	20,700,000	99.52	100,000
	521811	<u>Belanja Barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	12,000,000	12,000,000	100.00	-
		- ATK, Komputer Supplie dan bahan pembantu	12,000,000	12,000,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	22,200,000	22,185,000	99.93	15,000
		- Perjalanan dinas ke Kab/Kota dlm rangka penyusunan program dan rencana kerja	8,100,000	8,100,000	100.00	-
		- Perjalanan dlm rangka konsultasi/koordinasi Administrasi Keuangan	5,100,000	5,100,000	100.00	-
		- Perj. Dinas dlm rangka konsultasi keg. Laboratorium terpadu	9,000,000	8,985,000	99.83	15,000
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	54,931,000	53,083,900	96.64	1,847,100
		> Pembahasan matrik program, kegiatan teknis dan Adm.	26,573,000	25,749,200	96.90	823,800
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jaw a Barat)	9,200,000	9,122,800	99.16	77,200
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jaw a Barat)	4,500,000	4,227,600	93.95	272,400
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	12,873,000	12,398,800	96.32	474,200
		> Koordinasi dalam rangka perencanaan dan penyusunan Anggaran	28,358,000	27,334,700	96.39	1,023,300
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jaw a Barat)	9,200,000	9,188,700	99.88	11,300
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jaw a Barat)	6,000,000	5,015,300	83.59	984,700
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam	13,158,000	13,130,700	99.79	27,300
	012	PENGUATAN KELEMB., KOORD., SINKRONISASI & RAKOR	331,598,000	331,515,500	99.98	82,500
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	42,500,000	42,500,000	100.00	-
		- Konsumsi rapat koordinasi (Rakor)	42,500,000	42,500,000	100.00	-
	522151	<u>Belanja Jasa Profesi</u>	36,400,000	36,400,000	100.00	-
		- Hon. nara sumber pejabat setaraf eselon I	7,800,000	7,800,000	100.00	-
		- Hon. nara sumber pejabat setaraf eselon II	12,600,000	12,600,000	100.00	-
		- Hon. nara sumber pejabat setaraf eselon III	16,000,000	16,000,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	111,924,000	111,851,300	99.94	72,700
		- Perjalanan dalam rangka pengelolaan administrasi	28,800,000	28,799,200	100.00	800
		- Perjalanan dinas dalam rangka kegiatan penguatan kelembagaan	11,700,000	11,682,500	99.85	17,500
		- Perjalanan dalam rangka pembinaan pegawai dan pengumpulan data	19,200,000	19,192,300	99.96	7,700
		- Perjalanan dalam rangka koordinasi, konsultasi dan komunikasi	39,000,000	38,986,000	99.96	14,000
		- Perjalanan dalam rangka kalibrasi analisa laboratorium	6,224,000	6,223,900	100.00	100
		- Perjalanan dalam rangka sertifikasi Mutu Personil	7,000,000	6,967,400	99.53	32,600

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	140,774,000	140,764,200	99.99	9,800
		> Pembahasan dalam rangka pendidikan dan Pelatihan	18,980,000	18,980,000	100.00	-
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jaw a Barat)	6,400,000	6,400,000	100.00	-
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jaw a Barat)	3,580,000	3,580,000	100.00	-
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	9,000,000	9,000,000	100.00	-
		> Koordinasi dalam rangka operasional pimpinan	44,289,000	44,288,200	100.00	800
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jaw a Barat)	14,800,000	14,799,200	99.99	800
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jaw a Barat)	7,500,000	7,500,000	100.00	-
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	21,989,000	21,989,000	100.00	-
		> Pembahasan dalam rangka penguatan kelembagaan, koordinasi dan sinkronisasi	33,216,000	33,215,100	100.00	900
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jaw a Barat)	11,600,000	11,600,000	100.00	-
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jaw a Barat)	6,316,000	6,316,000	100.00	-
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	15,300,000	15,299,100	99.99	900
		> Perjalanan dalam rangka Raker, Rakor BBSLDP dan Badan Litbang Pertanian	44,289,000	44,280,900	99.98	8,100
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jaw a Barat)	14,400,000	14,394,500	99.96	5,500
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jaw a Barat)	7,789,000	7,787,100	99.98	1,900
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	22,100,000	22,099,300	100.00	700
	1800.004.003	Laporan Monitoring Evaluasi dan SPI	43,947,000	43,682,300	99.40	264,700
	011	MONITORING DAN EVALUASI	27,855,000	27,599,300	99.08	255,700
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	898,000	850,000	94.65	48,000
		- Fotocopy dan dokumentasi	898,000	850,000	94.65	48,000
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	1,000,000	1,000,000	100.00	-
		- ATK, Komputer supplies	1,000,000	1,000,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	17,100,000	17,025,500	99.56	74,500
		> Perjalanan dalam rangka pengelolaan administrasi				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	17,100,000	17,025,500	99.56	74,500
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	8,857,000	8,723,800	98.50	133,200
		> Perjalanan dlm rangka kegiatan Monev. ke luar Kalimantan	8,857,000	8,723,800	98.50	133,200
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jaw a Barat)	2,800,000	2,800,000	100.00	-
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jaw a Barat)	1,200,000	1,200,000	100.00	-
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	4,857,000	4,723,800	97.26	133,200

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	012	SISTEM PENGENDALIAN INTERN (SPI)	16,092,000	16,083,000	99.94	9,000
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	500,000	500,000	100.00	-
		- Fotocopy dan dokumentasi	500,000	500,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	500,000	500,000	100.00	-
		- ATK, Komputer supplies	500,000	500,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	7,500,000	7,493,500	99.91	6,500
		> Perjalanan dalam rangka pengelolaan administrasi				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	7,500,000	7,493,500	99.91	6,500
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	7,592,000	7,589,500	99.97	2,500
		> Perjalanan dlm rangka kegiatan SPI	7,592,000	7,589,500	99.97	2,500
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	2,400,000	2,397,500	99.90	2,500
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jawa Barat)	1,250,000	1,250,000	100.00	-
		- Satuan biaya tiket pesawat per perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	3,942,000	3,942,000	100.00	-
	1800.004.004	Laporan Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Mutu dan Personil	25,000,000	23,396,400	93.59	1,603,600
	011	SERTIFIKASI SISTEM MUTU DAN PERSONIL	25,000,000	23,396,400	88.20	2,951,100
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	1,000,000	0	0.00	1,000,000
		- Fotocopy dan dokumentasi	1,000,000	0	0.00	1,000,000
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	1,000,000	1,000,000	100.00	-
		- ATK, Komputer supplies	1,000,000	1,000,000	100.00	-
	522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u>	18,500,000	18,200,000	98.38	300,000
		- Jasa Assesment ISO 9001 2008	18,500,000	18,200,000	98.38	300,000
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	4,500,000	4,196,400	93.25	303,600
		- Perjalanan dinas untuk kegiatan Mutu Personil	3,000,000	2,848,900	94.96	151,100
		- Perjalanan dinas dlm rangka pengumpulan data	1,500,000	1,347,500	89.83	152,500
		Jumlah 004	617,608,000	609,110,100	98.62	8,497,900
	1800.005	Layanan Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	393,851,000	369,904,700	93.92	23,946,300
	1800.005.001	Operasional Laboratorium	393,851,000	369,904,700	93.92	23,946,300
	011	OPERASIONAL LAB. DAN KEBUN PERCOBAAN	393,851,000	369,904,700	93.92	23,946,300
	A	OPERASIONAL LAB. DAN KEBUN PERCOBAAN	349,156,000	346,329,700	99.19	2,826,300
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	30,000,000	30,000,000	100.00	-
		- Upah operasional pelaksana kegiatan laboratorium	30,000,000	30,000,000	100.00	-
	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	163,200,000	163,200,000	100.00	-
		- Upah Operasional Pelaksana Kebun	148,700,000	148,700,000	100.00	-
		- Biaya pemindahan peralatan Laboratorium	14,500,000	14,500,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	143,956,000	143,129,700	99.43	826,300
		- Bahan Kimia	143,956,000	143,129,700	99.43	826,300
	522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u>	2,000,000	0	0.00	2,000,000
		- Iuran tahunan	2,000,000	0	0.00	2,000,000
	523119	<u>Belanja biaya pemeliharaan Gedung dan Bagunan Lainnya</u>	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Perawatan Bagunan Lab. Tanah dan Mikrobiologi	10,000,000	10,000,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	B	PEMELIHARAAN AKREDITASI LABORATORIUM	44,695,000	23,575,000	52.75	21,120,000
	522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u>	44,695,000	23,575,000	52.75	21,120,000
		- Uji Banding	5,000,000	5,000,000	100.00	-
		- Jasa Kalibrasi/Alat Laboratorium	14,695,000	8,575,000	58.35	6,120,000
		- Jasa Assesment (Assessor)	25,000,000	10,000,000	40.00	15,000,000
		JUMLAH 005	393,851,000	369,904,700	93.92	23,946,300
	1800.006	Lap. Diseminasi Tekn. Pengel. Sumbdy Lahan Pert.	2,541,950,000	2,452,802,600	96.49	89,147,400
	1800.006.001	Laporan Diseminasi Tekn. Sumbdy lhn. Pert. Rawa	2,541,950,000	2,452,802,600	96.49	89,147,400
	011	DISEMINASI TERPADU TEKN. PENGEL. LHN RAWA	434,950,000	433,628,400	99.70	1,321,600
		BERKELANJUTAN				
	A	DISEMINASI TERPADU TEKN. PENGEL. LHN RAWA	434,950,000	433,628,400	99.70	1,321,600
		BERKELANJUTAN				
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	16,000,000	16,000,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjiilidan dan dokumentasi	1,000,000	1,000,000	100.00	-
		- konsumsi kegiatan eskpose/temu lapang	15,000,000	15,000,000	100.00	-
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	159,100,000	159,100,000	100.00	-
		- Upah pembantu lapang (pembuatan display/stand pameran)	159,100,000	159,100,000	100.00	-
	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	45,000,000	44,997,500	99.99	2,500
		- Pendamping lapang dan Pemondokan	45,000,000	44,997,500	99.99	2,500
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	86,050,000	85,947,500	99.88	102,500
		- Pupuk,pestisida,benih dan bahan penunjang kegiatan	74,000,000	73,897,500	99.86	102,500
		- ATK, Komputer supplies	5,350,000	5,350,000	100.00	-
		- Bahan Penunjang Ekspose/temu Lapang	6,700,000	6,700,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	128,800,000	127,583,400	99.06	1,216,600
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan	128,800,000	127,583,400	99.06	1,216,600
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	79,800,000	78,627,700	98.53	1,172,300
		- P.D. untuk kegiatan Diseminasi Terpadu ke Sumatera	49,000,000	48,955,700	99.91	44,300
	012	PENGEL. MEDIA DISEMINASI, KOMUNIKASI & PUBLIKASI	203,084,000	202,627,900	99.78	456,100
	A	<i>Penyusunan Media Diseminasi, Komunikasi dan Publikasi</i>	159,328,000	159,249,700	99.95	78,300
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	10,000,000	9,990,000	99.90	10,000
		- Upah pembantu lapang	10,000,000	9,990,000	99.90	10,000
	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	112,000,000	112,000,000	100.00	-
		- Pembuatan buku terbitan khusus, proseding dan buku tentang raw a	40,000,000	40,000,000	100.00	-
		- Pembuatan leaflet	21,000,000	21,000,000	100.00	-
		- Pembuatan poster/Bailho dan Spanduk	15,000,000	15,000,000	100.00	-
		- Pembuatan Infotek	18,000,000	18,000,000	100.00	-
		- Pembuatan Display/keragaan	18,000,000	18,000,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	15,000,000	15,000,000	100.00	-
		- ATK, Komputer supplies	5,000,000	5,000,000	100.00	-
		- Penambahan buku koleksi	10,000,000	10,000,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	17,900,000	17,833,900	99.63	66,100
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan	17,900,000	17,833,900	99.63	66,100
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	3,900,000	3,900,000	100.00	-
		- P.D. dalam rangka koordinasi dan konsultasi	14,000,000	13,933,900	99.53	66,100
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	4,428,000	4,425,800	99.95	2,200
		> Perjalanan dlm rangka kegiatan Media Desiminasi	4,428,000	4,425,800	99.95	2,200
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	1,600,000	1,597,800	99.86	2,200
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jawa Barat)	1,128,000	1,128,000	100.00	-
		- Satuan biaya tiket pesawat perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	1,700,000	1,700,000	100.00	-
	B	Pengelolaan Galeri Pertanian Lahan Rawa	18,600,000	18,223,500	97.98	376,500
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	3,500,000	3,500,000	100.00	-
		- Upah pembantu lapang (penataan dan pemeliharaan bahan koleksi)	3,500,000	3,500,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	10,000,000	9,990,000	99.90	10,000
		- Penambahan koleksi Museum Rawa	10,000,000	9,990,000	99.90	10,000
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	5,100,000	4,733,500	92.81	366,500
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	5,100,000	4,733,500	92.81	366,500
	C	Pengelolaan Perpustakaan Digital dan Website	25,156,000	25,154,700	99.99	1,300
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	1,000,000	1,000,000	100.00	-
		- Penggandaan dan Penjilidan	1,000,000	1,000,000	100.00	-
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	11,250,000	11,250,000	100.00	-
		- Pembuatan artikel bahan website	5,050,000	5,050,000	100.00	-
		- Honorarium tim pengelola website	6,200,000	6,200,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	5,344,000	5,344,000	100.00	-
		- ATK, komputer supplies dan bahan penunjang kegiatan	5,344,000	5,344,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	7,562,000	7,560,700	99.98	1,300
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	4,500,000	4,499,000	99.98	1,000
		- Perjalanan dinas dlm. rangka koordiamasi & konsultasi	3,062,000	3,061,700	99.99	300
	013	PERBANYAKAN & PEMURNIAN BENIH PADI LAHAN RAWA	681,700,000	681,160,600	99.92	539,400
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	493,000,000	493,000,000	100.00	-
		- Upah pembantu lapang	493,000,000	493,000,000	100.00	-
	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	12,000,000	11,560,000	96.33	440,000
		- Biaya Pengiriman Benih	2,000,000	1,560,000	78.00	440,000
		- Biaya angkut benih keluar Balittra	10,000,000	10,000,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	135,000,000	134,990,000	99.99	10,000
		- ATK dan komputer supplies	5,000,000	5,000,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bibit ternak & peralatan Lapang	130,000,000	129,990,000	99.99	10,000

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	41,700,000	41,610,600	99.79	89,400
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	32,700,000	32,614,600	99.74	85,400
		- Perjalanan dinas untuk kegiatan konsultasi	9,000,000	8,996,000	99.96	4,000
	014	PEMBANGUNAN AGRO SCIENCE PARK (ASP) 2015	428,460,000	391,085,200	91.28	37,374,800
	A	Pengelolaan Komoditas Unggul Padi	37,500,000	37,500,000	100.00	-
	521213	Honor Output Kegiatan	25,000,000	25,000,000	100.00	-
		- Upah pembantu lapang	25,000,000	25,000,000	100.00	-
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	12,500,000	12,500,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, herbisida, benih, peralatan Lapang	12,500,000	12,500,000	100.00	-
	B	Pengelolaan Komoditas Unggul Jagung	21,000,000	20,920,000	99.62	80,000
	521213	Honor Output Kegiatan	14,000,000	13,920,000	99.43	80,000
		- Upah pembantu lapang	14,000,000	13,920,000	99.43	80,000
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	7,000,000	7,000,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, herbisida, benih, peralatan Lapang	7,000,000	7,000,000	100.00	-
	C	Pengelolaan Komoditas Unggul Sayuran	36,700,000	36,160,000	98.53	540,000
	521213	Honor Output Kegiatan	27,100,000	27,060,000	99.85	40,000
		- Upah pembantu lapang	27,100,000	27,060,000	99.85	40,000
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	9,600,000	9,100,000	94.79	500,000
		- Pupuk, pestisida, herbisida, benih, peralatan Lapang	9,600,000	9,100,000	94.79	500,000
	D	Pengel. Pertanaman Jeruk & Komoditas Lainnya	125,000,000	124,829,200	99.86	170,800
	521213	Honor Output Kegiatan	74,000,000	73,830,000	99.77	170,000
		- Upah pembantu lapang	74,000,000	73,830,000	99.77	170,000
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	51,000,000	50,999,200	100.00	800
		- ATK dan komputer supplies	1,000,000	1,000,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, herbisida, benih, peralatan Lapang	50,000,000	49,999,200	100.00	800
	E	Pengelolaan Tanaman Hijauan Makanan Ternak	45,000,000	44,016,000	97.81	984,000
	521213	Honor Output Kegiatan	30,000,000	29,940,000	99.80	60,000
		- Upah pembantu lapang	30,000,000	29,940,000	99.80	60,000
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	15,000,000	14,076,000	93.84	924,000
		- Pupuk, pestisida, herbisida, benih, peralatan Lapang	15,000,000	14,076,000	93.84	924,000
	F	Pelatihan Kegiatan Agro Science Park	83,260,000	83,260,000	100.00	-
	521213	Honor Output Kegiatan	8,200,000	8,200,000	100.00	-
		- Honorarium Penanggung Jawab Panitia Seminar/Rakor/ Sosialisasi/Diseminasi/FGD	1,800,000	1,800,000	100.00	-
		- Honorarium Ketua/wakil ketua Panitia seminar/Rakor/ Sosialisasi/Diseminasi/FGD	1,600,000	1,600,000	100.00	-
		- Honorarium Sekretaris Panitia Seminar/Rakor/ Sosialisasi/Diseminasi/FGD	1,200,000	1,200,000	100.00	-
		- Honorarium Anggota Panitia Seminar/Rakor/ Sosialisasi/Diseminasi/FGD	3,600,000	3,600,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	40,260,000	40,260,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies & penunjang kegiatan	4,060,000	4,060,000	100.00	-
		- Konsumsi Kegiatan Pelatihan	36,200,000	36,200,000	100.00	-
	522151	Belanja Jasa Profesi	34,800,000	34,800,000	100.00	-
		- Honorarium Narasumber /Pembahas (Pejabat Eselon II)	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Honorarium Narasumber /Pembahas (Pejabat Eselon I)	14,000,000	14,000,000	100.00	-
		- Honorarium Narasumber /Pembahas (Pejabat Eselon III)	10,800,000	10,800,000	100.00	-
	G	Pengelolaan Ternak Kambing	80,000,000	44,400,000	55.50	35,600,000
	521213	Honor Output Kegiatan	15,000,000	15,000,000	100.00	-
		- Upah pembantu lapang	15,000,000	15,000,000	100.00	-
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	5,000,000	0	0.00	5,000,000
		- Bahan pakan ternak dan obat-obatan ternak	5,000,000	0	0.00	5,000,000
	536111	Belanja Modal Lainnya	60,000,000	29,400,000	49.00	30,600,000
		- Ternak Kambing	60,000,000	29,400,000	49.00	30,600,000
	015	IDENTIFIKASI CALON LOKASI, KOORDINASI, BIMBINGAN DAN DUKUNGAN TEKNOLOGI UPSUS PAJASE, ATP DAN KOMODITAS UTAMA KEMANTAN	750,000,000	744,300,500	99.24	5,699,500
	A	Pendampingan dan Pengawasan	750,000,000	744,300,500	99.24	5,699,500
	521211	Belanja Bahan	30,000,000	25,120,000	83.73	4,880,000
		- Konsumsi kegiatan rapat-rapat koordinasi	30,000,000	25,120,000	83.73	4,880,000
	521213	Honor Output Kegiatan	6,450,000	6,450,000	100.00	-
		- Honorarium Penanggung Jawab Panitia Seminar/Rakor/ Sosialisasi/Diseinasi/FGD	1,350,000	1,350,000	100.00	-
		- Honorarium Ketua/wakil ketua Panitia seminar/Rakor/ Sosialisasi/Diseinasi/FGD	1,200,000	1,200,000	100.00	-
		- Honorarium Sekretaris Panitia Seminar/Rakor/ Sosialisasi/Diseinasi/FGD	900,000	900,000	100.00	-
		- Honorarium Anggota Panitia Seminar/Rakor/ Sosialisasi/Diseinasi/FGD	3,000,000	3,000,000	100.00	-
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	15,000,000	15,000,000	100.00	-
		- ATK, komputer supplies, penunjang kegiatan	15,000,000	15,000,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	499,050,000	499,004,300	99.99	45,700
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	100,050,000	100,004,300	99.95	45,700
		- Perjalanan Dinas dalam rangka koordinasi & konsultasi pelaksanaan kegiatan	399,000,000	399,000,000	100.00	-
	524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>	199,500,000	198,726,200	99.61	773,800
		> Perj. dlm rangka Rapat koord.,Konsultasi & komunikasi	199,500,000	198,726,200	99.61	773,800
		- Uang harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jaw a Barat)	68,400,000	68,399,100	100.00	900
		- Biaya penginapan perjalanan Dinas Pejabat eselon IV /Golongan II (Jaw a Barat)	39,900,000	39,135,900	98.08	764,100
		- Satuan biaya tiket pesawat per perjalanan dinas dalam negeri (PP) Jakarta - Banjarmasin	91,200,000	91,191,200	99.99	8,800
		JUMLAH 006	2,498,194,000	2,452,802,600	98.18	45,391,400
	1800.012.001	KEG. PENELITIAN Mendukung 4 SUKSES KEMANTAN	765,905,000	765,858,750	99.99	46,250
	011	Penelitian Terpadu Teknologi Peningkatan Produksi Padi di Lahan Rawa Eks PLG mendukung Swasembada Pangan	765,905,000	765,858,750	99.99	46,250
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	2,000,000	2,000,000	100.00	-
		- Penggandaan, penjiilidan dan dokumentasi	2,000,000	2,000,000	100.00	-
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	383,600,000	383,560,000	99.99	40,000
		- Upah pembantu lapang	383,600,000	383,560,000	99.99	40,000
	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	72,900,000	72,898,650	100.00	1,350
		- Analisis Laboratorium	24,900,000	24,900,000	100.00	-
		- Pendamping Lapang dan Pemondokan	48,000,000	47,998,650	100.00	1,350
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	198,005,000	198,005,000	100.00	-
		- ATK, komputer supplies, bahan pembantu dan penunjang penelitian	198,005,000	198,005,000	100.00	-
	524111	<u>Belanja Perjalanan Biasa</u>	109,400,000	109,395,100	100.00	4,900
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	84,900,000	84,895,700	99.99	4,300
		- Perjalanan Dinas dalam rangka koordinasi & konsultasi pelaksanaan kegiatan	24,500,000	24,499,400	100.00	600
	1800.012.002	Tek. Pengel. Lhn Raw a Mendukung Keg. Stra. (Konsursium)	187,046,000	187,039,600	100.00	6,400
	011	PEN. PENGELOLAAN LHN RAWA RAMAH LINGKUNGAN	187,046,000	187,039,600	100.00	6,400
	521211	<u>Belanja Bahan</u>	1,000,000	1,000,000	100.00	-
		- Penggandaan dan penjiilidan	1,000,000	1,000,000	100.00	-
	521213	<u>Honor Output Kegiatan</u>	31,750,000	31,750,000	100.00	-
		- Upah pembantu lapang	31,750,000	31,750,000	100.00	-
	521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>	68,100,000	68,100,000	100.00	-
		- Analisis Laboratorium	68,100,000	68,100,000	100.00	-
	521811	<u>Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi</u>	30,012,000	30,012,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	3,062,000	3,062,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan kimia, bahan pembantu penunjang penelitian	26,950,000	26,950,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	56,184,000	56,177,600	99.99	6,400
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	44,400,000	44,395,700	99.99	4,300
		- Perj. dinas dlm rangka koordinasi & konsultasi pelk. Keg	11,784,000	11,781,900	99.98	2,100
	1800.012.003	KEGIATAN PEN. IN HOUSE(UPSTREAM RESEARCH)	195,000,000	194,929,200	99.96	70,800
	011	PEN. PENYUSUNAN MODEL PENGELOLAAN AIR DI LAHAN RAWA	195,000,000	194,929,200	99.96	70,800
	521211	Belanja Bahan	1,000,000	1,000,000	100.00	-
		- Penggandaan dan penjiilidan	1,000,000	1,000,000	100.00	-
	521213	Honor Output Kegiatan	50,000,000	50,000,000	100.00	-
		- Upah pembantu lapang	50,000,000	50,000,000	100.00	-
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	19,800,000	19,734,800	99.67	65,200
		- Analisis Laboratorium	19,800,000	19,734,800	99.67	65,200
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	29,400,000	29,400,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan kimia, bahan pembantu penunjang penelitian	26,400,000	26,400,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	3,000,000	3,000,000	100.00	-
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	94,800,000	94,794,400	99.99	5,600
		- Perj. dinas dlm rangka koordinasi & konsultasi pelk. Keg	31,500,000	31,500,000	100.00	-
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	63,300,000	63,294,400	99.99	5,600
	012	PEN. TEKNOLOGI PENGELOLAAN HARA DAN TANAMAN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS LAHAN RAWA	230,200,000	220,669,540	95.86	9,530,460
	521211	Belanja Bahan	500,000	0	0.00	500,000
		- Penggandaan dan penjiilidan	500,000	0	0.00	500,000
	521213	Honor Output Kegiatan	49,200,000	40,640,000	82.60	8,560,000
		- Upah pembantu lapang	49,200,000	40,640,000	82.60	8,560,000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	115,500,000	115,256,300	99.79	243,700
		- Analisis Laboratorium	115,500,000	115,256,300	99.79	243,700
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	30,500,000	30,499,340	100.00	660
		- ATK dan komputer supplies	500,000	500,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan kimia, bahan pembantu penunjang penelitian	30,000,000	29,999,340	100.00	660
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	34,500,000	34,273,900	99.34	226,100
		- Perj. dinas dlm rangka koordinasi & konsultasi pelk. Keg	9,000,000	8,906,000	98.96	94,000
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	25,500,000	25,367,900	99.48	132,100
	013	PEN. REMEDIASI LAHAN RAWA TERDEGRADASI UTK MENINGKATKAN PRODUKSI KEDELAI	138,618,000	138,551,050	99.95	66,950
	521211	Belanja Bahan	500,000	500,000	100.00	-
		- Penggandaan dan penjiilidan	500,000	500,000	100.00	-
	521213	Honor Output Kegiatan	26,400,000	26,390,000	99.96	10,000
		- Upah pembantu lapang	26,400,000	26,390,000	99.96	10,000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	27,000,000	26,943,550	99.79	56,450
		- Analisis Laboratorium	27,000,000	26,943,550	99.79	56,450

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	40,118,000	40,118,000	100.00	-
		- Pupuk, pestisida, benih, bahan kimia, bahan pembantu penunjang penelitian	38,118,000	38,118,000	100.00	-
		- ATK dan komputer supplies	2,000,000	2,000,000	100.00	-
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	44,600,000	44,599,500	100.00	500
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	14,100,000	14,099,500	100.00	500
		- Perj. dinas dlm rangka penelitian	24,500,000	24,500,000	100.00	-
		- Perjalanan dalam rangka konsultasi dan komunikasi	6,000,000	6,000,000	100.00	-
		JUMLAH 012	1,516,769,000	1,507,048,140	99.36	9,720,860
	1800.029.001	Peralatan dan Mesin Pertanian				
	011	PERALATAN DAN MESIN PERTANIAN	430,000,000	428,599,950	99.67	1,400,050
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	430,000,000	428,599,950	99.67	1,400,050
		- Hand Traktor	150,000,000	150,000,000	100.00	-
		- Mesin tanam padi Jarw o	180,000,000	178,599,950	99.22	1,400,050
		- Mesin panen (Combine Harvester)	100,000,000	100,000,000	100.00	-
	012	PERALATAN PERTANIAN Mendukung ASP	1,096,500,000	994,763,600	90.72	101,736,400
	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,096,500,000	994,763,600	90.72	101,736,400
		- Irigasi Tetes	200,000,000	198,500,000	99.25	1,500,000
		- Mesin tanam padi (Jarw o transplanter)	270,000,000	193,050,000	71.50	76,950,000
		- Hand Traktor	150,000,000	127,221,500	84.81	22,778,500
		- Mesin penyang	30,000,000	30,000,000	100.00	-
		- Mesin perontok serbaguna	45,000,000	45,000,000	100.00	-
		- Mesin pembersih gabah (Blow er)	50,000,000	50,000,000	100.00	-
		- Hand Spayer	1,500,000	1,500,000	100.00	-
		- Spinkle Irigasi	150,000,000	149,500,000	99.67	500,000
		- Mesin pembuat pakan ternak dan mixer pencetak	80,000,000	80,000,000	100.00	-
		- Mesin Pompa Air	20,000,000	20,000,000	100.00	-
		- RMU	100,000,000	99,992,100	99.99	7,900
		JUMLAH 029	1,526,500,000	1,423,363,550	93.24	103,136,450
	1800.032.001	Formasi Pupuk dan Insektisida				
	011	FORMASI BIOFERTILIZER, AMELIORAN DAN INSEKTISIDA		0		
		NABATI LAHAN RAWA	221,620,000	221,570,450	99.98	49,550
	521213	Honor Output Kegiatan	31,750,000	31,705,000	99.86	45,000
		- Upah pembantu lapang	31,750,000	31,705,000	99.86	45,000
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	65,700,000	65,697,650	100.00	2,350
		- Analisis Laboratorium	65,700,000	65,697,650	100.00	2,350
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	58,470,000	58,470,000	100.00	-
		- ATK, Komputer Supplies, bahan pembantu dan penunjang penelitian	58,470,000	58,470,000	100.00	-
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	65,700,000	65,697,800	100.00	2,200
		> Perjalanan ke kab/kota dalam rangka kegiatan				
		- Uang harian P.D. luar kota (Kalimantan Selatan)	65,700,000	65,697,800	100.00	2,200
		JUMLAH 032	221,620,000	221,570,450	99.98	49,550

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	1800.034.001	Kegiatan Penelitian Mendukung 4 Sukses Kementan				
	011	PEGEMBANGAN DATABASE DAN SISTEM INFORMASI				
		PERTANIAN LAHAN RAWA	358,405,000	358,365,300	99.99	39,700
	521213	Honor Output Kegiatan	46,500,000	46,500,000	100.00	-
		- Upah pembantu lapang	46,500,000	46,500,000	100.00	-
	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	24,000,000	23,998,450	99.99	1,550
		- Entry Data	8,100,000	8,100,000	100.00	-
		- Analisis Laboratorium	15,900,000	15,898,450	99.99	1,550
	521811	Belanja barang untuk Persediaan Barang Konsumsi	44,000,000	44,000,000	100.00	-
		- ATK, Komputer Supplies, bahan pembantu dan penunjang penelitian	44,000,000	44,000,000	100.00	-
	524111	Belanja Perjalanan Biasa	243,905,000	243,866,850	99.98	38,150
		- Per. dlm rangka pelaksanaan keg. (Banjarmasin-Papua)	216,000,000	215,961,850	99.98	38,150
		- Per. dlm rangka koordinasi dan konsultasi ke Bogor	27,905,000	27,905,000	100.00	-
		JUMLAH 034	358,405,000	358,365,300	99.99	39,700
	1800.994	LAYANAN PERKANTORAN				
	1800.994.001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8,443,855,000	8,412,185,210	99.62	31,669,790
	001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8,443,855,000	8,412,185,210	99.62	31,669,790
	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,950,686,000	5,291,637,700	106.89	(340,951,700)
	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	235,000	131,861	56.11	103,139
	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	413,690,000	360,387,260	87.12	53,302,740
	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	100,060,000	95,852,712	95.80	4,207,288
	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	8,027,000	7,390,000	92.06	637,000
	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,281,529,000	1,167,350,000	91.09	114,179,000
	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	349,083,000	244,858,997	70.14	104,224,003
	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	283,724,000	264,810,680	93.33	18,913,320
	511129	Belanja Uang Makan PNS	756,230,000	749,389,000	99.10	6,841,000
	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	175,598,000	157,785,000	89.86	17,813,000
	512211	Belanja uang lembur	110,600,000	72,592,000	65.63	38,008,000
	512412	Belanja Pegawai Transit	14,393,000	0	0.00	14,393,000
		JUMLAH 994.001 (gaji)	8,443,855,000	8,412,185,210	99.62	31,669,790
	1800.994.002	PENYELENGGARAAN OP. & PEMEL. PERKANTORAN	2,034,328,000	2,005,199,553	98.57	29,128,447
	002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemel. Perkantoran	921,828,000	911,680,070	98.90	10,147,930
	A	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	674,342,000	666,893,570	98.90	7,448,430
	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	674,342,000	666,893,570	98.90	7,448,430
		- ATK, bahan komputer, kalender dan bahan penunjang	60,000,000	60,000,000	100.00	-
		- Fotocopi dan penjilidan keperluan perkantoran	11,142,000	10,999,720	98.72	142,280
		- Internet	32,100,000	27,827,850	86.69	4,272,150
		- Koran dan majalah	6,900,000	6,866,000	99.51	34,000
		- Honorarium Satpam dan Pengemudi	198,900,000	198,900,000	100.00	-
		- Honorarium Petugas Kebersihan	156,000,000	153,000,000	98.08	3,000,000
		- Honor Penyuluh dengan perjanjian kerja (SLTA)	85,800,000	85,800,000	100.00	-
		- Honor Penyuluh dengan perjanjian kerja (S1)	123,500,000	123,500,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	B	LANGGANAN DAYA DAN JASA	313,200,000	292,397,833	93.36	20,802,167
	521114	<u>Belanja pengiriman surat dinas pos pusat</u>	7,200,000	4,510,500	62.65	2,689,500
		- Pengiriman barang dan dokumen	7,200,000	4,510,500	62.65	2,689,500
	522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u>	190,800,000	190,799,220	100.00	780
		- Listrik	190,800,000	190,799,220	100.00	780
	522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u>	20,220,000	19,843,593	98.14	376,407
		- Telepon	20,220,000	19,843,593	98.14	376,407
	522113	<u>Belanja Langganan Air</u>	94,980,000	77,244,520	81.33	17,735,480
		- Air	94,980,000	77,244,520	81.33	17,735,480
	C	PEMELIHARAAN KANTOR	675,300,000	675,276,800	100.00	23,200
	523119	<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya</u>	195,560,000	195,560,000	100.00	-
		- Pemeliharaan rumah kaca/rumah kaca/rumah kaw at	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Kalsel)	96,960,000	96,960,000	100.00	-
		- Pemeliharaan pagar kantor	25,000,000	25,000,000	100.00	-
		- Pemel/perbaikan kebun koleksi plasma nutfah	45,000,000	45,000,000	100.00	-
		- Pemeliharaan rest room	12,000,000	12,000,000	100.00	-
		- Pemeliharaanperpustakaan digital dan website	6,600,000	6,600,000	100.00	-
	523121	<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u>	307,500,000	307,496,800	100.00	3,200
		- Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 2 dan roda 3	37,500,000	37,500,000	100.00	-
		- Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4	270,000,000	269,996,800	100.00	3,200
	523129	<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya</u>	124,240,000	124,240,000	100.00	-
		- Stationery generating set	18,000,000	18,000,000	100.00	-
		- Alat kantor dan rumah tangga	10,000,000	10,000,000	100.00	-
		- Alat pendingin/AC	28,890,000	28,890,000	100.00	-
		- Alat komunikasi telepon	1,500,000	1,500,000	100.00	-
		- Peralatan komputer/printer	30,000,000	30,000,000	100.00	-
		- Alat pemotong rumput/Chainsaw taman	6,600,000	6,600,000	100.00	-
		- Traktor	4,250,000	4,250,000	100.00	-
		- Perbaikan/perbaikan peralatan iklim (AWS, dll)	25,000,000	25,000,000	100.00	-
	523133	<u>Belanja Biaya Pemeliharaan Jaringan</u>	48,000,000	47,980,000	99.96	20,000
		- Pemeliharaan/perbaikan jaringan listrik	12,000,000	12,000,000	100.00	-
		- Pemeliharaan/perbaikan jaringan air	12,000,000	11,980,000	99.83	20,000
		- Pemeliharaan/perbaikan jaringan internet	24,000,000	24,000,000	100.00	-
	E	PEMBAYARAN TERKAIT PELAKS. OPERASIONAL KANTOR	371,486,000	370,631,350	99.77	854,650
	521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u>	44,726,000	44,716,000	99.98	10,000
		- Makanan Penambah daya tahan tubuh	39,590,000	39,580,000	99.97	10,000
		- Honorarium Kesegaran Jasmani	5,136,000	5,136,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	521115	<u>Honor Operasional Satuan Kerja</u>	184,060,000	183,220,000	99.54	840,000
		- Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran	18,960,000	18,960,000	100.00	-
		- Hon PPK (pagu diatas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	18,360,000	18,360,000	100.00	-
		- Hon.PPPSPM (pagu diatas Rp10 miliar s.d. Rp25 miliar)	15,000,000	15,000,000	100.00	-
		- Hon. Bend. Peng. (pagu diatas Rp10 m.s.d. Rp25 m)	14,400,000	14,400,000	100.00	-
		- Hon. Bend. Pengelola FNPB (pagu diatas Rp10 m.s.d. Rp25 m)	6,000,000	6,000,000	100.00	-
		- Hon. Staf Pengelola (pagu diatas Rp10 m.s.d. Rp25 m)	67,200,000	67,200,000	100.00	-
		- Hon. Peng. SAI, SABMN, & SIMFAS (pagu diatas Rp10 m)	25,000,000	25,000,000	100.00	-
		- Honorarium Dokter Klinik Kesehatan	15,600,000	15,600,000	100.00	-
		- Hon. pejabat pengadaan barang/jasa (peralatan)	840,000	0	0.00	840,000
		- Hon. Panitia pemeriksa/penerima hasil pekerjaan	2,700,000	2,700,000	100.00	-
	521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u>	142,700,000	142,695,350	100.00	4,650
		- Biaya Pertemuan dan pelayanan tamu	66,000,000	66,000,000	100.00	-
		- Pakaian Dinas Pegawai / Perawat	63,500,000	63,495,350	99.99	4,650
		- Obat-obat Klinik kesehatan	13,200,000	13,200,000	100.00	-
		JUMLAH 994.002	2,034,328,000	2,005,199,553	98.57	29,128,447
	1800.995.	Kendaraan Bermotor				
	011	PENGADAAN KEND. Mendukung ASP	490,000,000	486,000,000	99.18	4,000,000
	532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u>	490,000,000	486,000,000	99.18	4,000,000
		- Visitor Car	180,000,000	179,500,000	99.72	500,000
		- Kendaraan roda 3	60,000,000	60,000,000	100.00	-
		- Kendaraan Operasional TSP (Elf minibus)	250,000,000	246,500,000	98.60	3,500,000
		JUMLAH 995	490,000,000	486,000,000	99.18	4,000,000
	1800.996.001	Pengolah Data dan Komunikasi	503,864,000	487,055,000	96.66	16,809,000
	011	ALAT PENGOLAH DATA	108,500,000	107,112,000	98.72	1,388,000
	532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u>	108,500,000	107,112,000	98.72	1,388,000
		- Laptop	51,000,000	49,612,000	97.28	1,388,000
		- Komputer pc	50,000,000	50,000,000	100.00	-
		- Printer	7,500,000	7,500,000	100.00	-
	012	ALAT PENGOLAH DATA Mendukung ASP	395,364,000	379,943,000	96.10	15,421,000
	532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u>	395,364,000	379,943,000	96.10	15,421,000
		- Digital Movie foster (64")	60,364,000	49,875,000	82.62	10,489,000
		- CCTV	30,000,000	30,000,000	100.00	-
		- LCD Besar (70")	150,000,000	146,800,000	97.87	3,200,000
		- Camera Canon	55,000,000	53,300,000	96.91	1,700,000
		- Sound System	100,000,000	99,968,000	99.97	32,000
		JUMLAH 996	503,864,000	487,055,000	96.66	16,809,000
	1800.997.001	Peralatan Kantor	58,374,000	58,045,000	99.44	329,000
	011	PERALATAN KANTOR	58,374,000	58,045,000	99.44	329,000
	532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u>	58,374,000	58,045,000	99.44	329,000
		- Alat pendingin ruangan (AC)	17,500,000	17,171,000	98.12	329,000
		- Gorden	27,374,000	27,374,000	100.00	-
		- Kulkas (Lemari Es)	7,500,000	7,500,000	100.00	-
		- Lemari Buku	6,000,000	6,000,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
	011	PERALATAN KANTOR Mendukung ASP	334,900,000	326,800,000	97.58	8,100,000
	532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u>	334,900,000	326,800,000	97.58	8,100,000
		- AC Standing	50,000,000	42,550,000	85.10	7,450,000
		- Meubelar untuk peralatan TSP	150,000,000	149,750,000	99.83	250,000
		- Meubelar untuk Mess TSP	134,900,000	134,500,000	99.70	400,000
		JUMLAH 997	393,274,000	384,845,000	97.86	8,429,000
	1800.998.001	GEDUNG KANTOR DAN GUDANG	15,519,776,000	15,013,593,700	96.74	506,182,300
	011	REHABILITASI GEDUNG DAN KANTOR DAN GUDANG	3,344,600,000	3,257,770,000	97.40	86,830,000
	533121	<u>Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan</u>	3,344,600,000	3,257,770,000	97.40	86,830,000
		- Pagar tembok batas lahan belakang Lab. Terpadu Balittra	198,950,000	198,575,000	99.81	375,000
		- Teras dan ruang Lobby Kantor Balittra	200,000,000	199,700,000	99.85	300,000
		- Parkir Roda Empat	160,000,000	159,500,000	99.69	500,000
		- Rehab Berat Rumah Kaca	424,500,000	424,100,000	99.91	400,000
		- Rehab Ringan Kantor Rumah Kaca	135,000,000	135,000,000	100.00	-
		- Rehab Lantai Jemur UFBS Banjarbaru	227,550,000	219,950,000	96.66	7,600,000
		- Rehab Ringan Rumah Dinas Jabatan	350,000,000	349,987,250	100.00	12,750
		- Rehab Sedang Rumah Dinas Jabatan	998,972,000	998,915,320	99.99	56,680
		- Rehab Berat Rumah Dinas Jabatan	370,000,000	293,342,430	79.28	76,657,570
		- Pagar tembok batas lahan kantot Balittra Banjarbaru	200,000,000	199,500,000	99.75	500,000
		- Konsultasi perencanaan gedung/bangunan TSP 2016	79,628,000	79,200,000	99.46	428,000
	012	SARANA & PRASARANA LINGK. KANTOR & KEBUN PERC.	922,900,000	918,900,700	99.57	3,999,300
	534161	<u>Belanja Penambahan Nilai Jaringan</u>	922,900,000	918,900,700	99.57	3,999,300
		- Pengaspalan halaman Kantor Banjarbaru	316,800,000	313,320,210	98.90	3,479,790
		- Penataan lahan/surjan KP. Manarap	200,000,000	199,880,490	99.94	119,510
		- Pengaspalan jalan Lingkungan Kantor Banjarbaru	193,600,000	193,600,000	100.00	-
		- Pembuatan Kolam/Embung	100,000,000	99,700,000	99.70	300,000
		- Penataan halaman dan rumah jabatan Kepala Balai	112,500,000	112,400,000	99.91	100,000
	013	BELANJA MODAL AGRO SCIENCE PARK (ASP) 2015	11,252,276,000	10,836,923,000	96.31	415,353,000
	A	GEDUNG DAN BANGUNAN	4,377,680,000	4,324,145,000	98.78	53,535,000
	533121	<u>Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan</u>	4,377,680,000	4,324,145,000	98.78	53,535,000
		- Rehab Rumah Tamu (Mess)	420,000,000	379,982,420	90.47	40,017,580
		- Rehab Gedung Serbaguna	600,000,000	599,922,900	99.99	77,100
		- Rehab Gedung Alsintan	238,000,000	237,289,450	99.70	710,550
		- Rehab Gudang Prosesing & Penyimpanan Hasil Pertanian	294,000,000	294,000,000	100.00	-
		- Rumah Jaga Kebun Percobaan	108,000,000	107,750,000	99.77	250,000
		- Gapura	160,000,000	159,800,000	99.88	200,000
		- Pos Satpam	75,000,000	74,800,000	99.73	200,000
		- Pagar tembok batas lahan KP. Banjarbaru	200,000,000	199,500,000	99.75	500,000
		- Kandang Ternak Sapi	199,950,000	199,700,000	99.87	250,000
		- Waste Treatman Instalation	100,000,000	100,000,000	100.00	-
		- Kandang Ternak Kambing + tandon & jaringan Air	132,000,000	131,750,000	99.81	250,000
		- Kandang & kolam Ternak Itik	75,000,000	75,000,000	100.00	-
		- Saung Agro Science Park	100,000,000	100,000,000	100.00	-
		- Rumah Kaca	330,000,000	330,000,000	100.00	-

No.	Akun	Tolok Ukur	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa Anggaran
1	2	3	4	5	6	8
		- Rumah Kasa	220,000,000	219,945,100	99.98	54,900
		- Menara Pantau	175,000,000	174,960,500	99.98	39,500
		- Solar Sistem dan Jaringan	198,000,000	197,964,400	99.98	35,600
		- Lantai Jemur	185,100,000	176,150,230	95.16	8,949,770
		- Penataan Tanam Agro Science Park	457,630,000	457,630,000	100.00	-
		- Biaya Konsultan perencanaan Gedung/Bangunan	110,000,000	108,000,000	98.18	2,000,000
	B	SARANA DAN PRASARANA	6,874,596,000	6,512,778,000	94.74	361,818,000
	531115	Belanja Modal pengurukan dan Pematangan Tanah	1,232,600,000	1,143,818,000	92.80	88,782,000
		- Pembuatan Surjan	346,950,000	323,184,760	93.15	23,765,240
		- Liveling/penataan saw ah	150,000,000	117,406,360	78.27	32,593,640
		- Tanggul Batas dan bloking Lahan	200,000,000	191,482,680	95.74	8,517,320
		- Kolam/Embung	137,500,000	114,744,200	83.45	22,755,800
		- Urungan lahan utk pemb. kandang, gudang,lantai jumur	200,000,000	199,000,000	99.50	1,000,000
		- Pengurukan Lahan	198,150,000	198,000,000	99.92	150,000
	534141	Belanja Penambahan Jalan dan Jembatan	1,491,996,000	1,353,310,000	90.70	138,686,000
		- Jalan Usahatani Baru	460,000,000	438,423,300	95.31	21,576,700
		- Pengerasan Usahatani	321,998,000	300,717,300	93.39	21,280,700
		- Pengaspalan Jalan Utama KP	417,500,000	410,296,000	98.27	7,204,000
		- Jembatan	220,000,000	154,873,400	70.40	65,126,600
		- Biaya Konsultan perenc. sarana fisik jalan & Jembatan	72,498,000	49,000,000	67.59	23,498,000
	534151	BelanjaPenambahan Nilai Irigasi	4,150,000,000	4,015,650,000	96.76	134,350,000
		- Jaringan Irigasi/drainase primer	1,320,000,000	1,319,965,000	100.00	35,000
		- Jaringan Irigasi/drainase skunder	1,415,200,000	1,389,937,500	98.21	25,262,500
		- Jaringan Irigasi/drainase tersier	846,800,000	804,972,500	95.06	41,827,500
		- Bangunan pintu Air	200,000,000	200,000,000	100.00	-
		- Sumur Air Dangkal (pompanisasi)	250,000,000	195,775,000	78.31	54,225,000
		- Biaya Konsultan perenc. Pembangunan Jaringan Irigasi	118,000,000	105,000,000	88.98	13,000,000
		JUMLAH 998	15,519,776,000	15,013,593,700	96.74	506,182,300
		T o t a l	34,518,044,000	33,731,043,303	97.72	787,000,697

Lampiran 4. Indikator Kinerja Utama

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR		SATUAN	TARGET					ALOKASI ANGGARAN BASELINE KEGIATAN PRIORITAS					TOT AL
											(Juta Rp)					
						201 5	2016	2017	2018	2019	2015	2016	201 7	201 8	201 9	
	Penelitian dan Pengembang an Sumberdaya Lahan Pertanian	Tersedianya data, informasi dan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan rawa	▶	Jumlah teknologi pengelolaan hara dan tanaman berbasis neraca hara di lahan rawa	Teknologi	0	1	7	6	3	320	380	390	400	420	1,910
			▶	Jumlah formula pupuk organik, biobakterisida, bioinsektisida untuk padi, jagung, kedelai di lahan rawa	Formula	5	4	1	1	1	310	320	370	390	430	1,820
			▶	Jumlah database / sistem informasi lahan rawa	Sistem Informasi	5	3	3	3	6	400	450	450	470	520	2,290
			▶	Jumlah peta lahan rawa skala 1:50.000 pulau Sulawesi dan Papua	Peta	1	1	0	0	0	310	380	0	0	0	690
			▶	Jumlah model pengelolaan air dan prediksi hama penyakit di lahan rawa	Model	1	3	3	3	0	150	250	255	270	0	925
			▶	Jumlah informasi teknologi neraca air dan hara di lahan rawa	Database	7	2	1	1	4	320	380	390	420	460	1,970
		Terlaksananya pelayanan diseminasi hasil penelitian pertanian lahan rawa dan kerjasama penelitian	▶	Jumlah KTI jurnal dan prosiding terpublikas	Buah	34	37	36	39	40	150	180	200	300	350	1,180
			▶	Jumlah HKI / paten	Invensi	7	8	8	9	9	110	110	120	150	210	700
			▶	Jumlah keragaan teknologi optimalisasi lahan dan kelembagaan yang terdiseminasi, temu lapang, dan model rumah pangan lestari di lahan rawa	Keragaan teknologi	3	3	3	3	3	490	500	520	530	550	2,590
			▶	Jumlah satuan berat benih padi rawa FS dan SS	Ton	60	70	80	90	100	600	700	750	800	900	3,750
			▶	Jumlah leaflet, brosur, poster, Infotek, buku teknologi pengelolaan lahan rawa, video, siaran radio/TV,	Publikasi	7	8	8	9	9	390	410	440	500	530	2,270

			dan display lapangan												
		►	Jumlah pengakses perpustakaan digital/ web Balai dan pengunjung museum rawa	Orang	150	175	200	225	250						
		►	Jumlah kerjasama kemitraan	Kontrak	2	3	3	3	3	151	160	190	240	290	1,031
		►	Jumlah sosialisasi ke stakeholder	Kali	3	4	4	5	5	120	120	230	260	290	1,020